

SKRIPSI

**PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT LANRISANG DALAM
PEMBELIAN SEPEDA MOTOR SECARA KREDIT TINJAUAN
EKONOMI ISLAM**



OLEH

RESKY SABIR

NIM: 19.2400.017

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

SKRIPSI

**PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT LANRISANG DALAM
PEMBELIAN SEPEDA MOTOR SECARA KREDIT TINJAUAN
EKONOMI ISLAM**



OLEH

RESKY SABIR

NIM: 19.2400.017

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan Ekonomi Islam
Nama Mahasiswa : Resky Sabir
NIM : 19.2400.017
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.4144/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (.....)
NIP : 19641231 199102 2 002
Pembimbing Pendamping : Ira Sahara, S.E., M.Ak. (.....)
NIP : 19901220 201903 2 016

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan Ekonomi Islam

Nama Mahasiswa : Resky Sabir

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.017

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B.4144/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Tanggal Kelulusan :
Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (Ketua) (.....)

Ira Sahara, S.E., M.Ak. (Sekretaris) (.....)

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.1 (Anggota) (.....)

Rusnaena, M.Ag. (Anggota) (.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP: 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Nurhasnah Hamzah dan Ayahanda tercinta Sabir Dondi yang ada di Surga dimana dengan pembinaan dan berkat do'a tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. dan Ibu Ira Sahara, S.E.,M.Ak. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dengan penuh tanggung jawab dalam pengembangan dan pengelolaan media belajar di IAIN Parepare menuju ke arah lebih baik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi

- mahasiswa.
3. Bapak dan ibu penguji skripsi yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
 4. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
 5. Ketiga saudara/i kandung tercinta Hasbi Sabir, Hasriana Sabir, dan Musdalifa, S.E yang senantiasa telah memberi fasilitas, semangat serta do'a untuk mendukung penyelesaian skripsi ini.
 6. Bapak Ir.Khalid yang penulis anggap sebagai bapak kedua yang telah memberikan fasilitas materi kepada penulis dari awal hingga akhir studi selama di IAIN Parepare.
 7. Helmi yang selalu menemani serta memberi semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 31 Oktober 2023

14 Rabiul Awal 1445 H

Penulis

Resky Sabir
NIM. 19.2400.017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Resky Sabir
NIM : 19.2400.017
Tempat/Tgl. Lahir : Jampue, 26 Juni 2001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 31 Oktober 2023

Penyusun,

Resky Sabir

NIM. 19.2400.017

ABSTRAK

Resky Sabir, *Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kelurahan Lanrisang)* (dibimbing oleh Ibu Hj. St. Nurhayati dan Ibu Ira Sahara).

Umumnya permasalahan kredit sering kali terjadi dikalangan masyarakat dan penyebab dari permasalahan ini tentu perilaku konsumsi masyarakat yang tidak baik. Kemacetan ini terjadi karena berbagai alasan salah satunya adalah unsur kesengajaan dari pembeli itu sendiri. Pembeli bukannya tidak mampu membayar cicilan tersebut tetapi, dengan sengaja menunda dengan alasan masih banyak kebutuhan hidup lainnya yang harus dipenuhi serta ada pula yang sengaja menunda dengan alasan sudah puas memakai kendaraan tersebut dan ingin menggantinya dengan kendaraan terbaru, gaya hidup seperti inilah yang menyebabkan angsuran macet. Perilaku konsumsi seperti inilah yang menjadi masalah pada masyarakat Lanrisang dalam kegiatan jual beli kendaraan motor secara kredit.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku konsumsi Masyarakat Lanrisang dalam pembelian sepeda motor secara kredit dan tinjauan Ekonomi Islam dalam hal konsumsi sepeda motor secara kredit masyarakat Lanrisang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu dengan cara reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat dikemukakan bahwa Perilaku konsumsi masyarakat dalam pembelian sepeda motor secara kredit di Lanrisang yakni mereka membeli sepeda motor tersebut berdasarkan kebutuhan bekerja, kuliah, jalan-jalan, dorongan keluarga, faktor biaya, pengaruh penjual serta keinginan untuk memiliki sepeda motor. Tanpa memikirkan bagaimana membayar angsuran kedepannya sehingga beberapa masyarakat mengalami angsuran macet yang mengakibatkan sepeda motor disita. Sedangkan tinjauan Ekonomi Islam Dalam Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit yakni terdapat sifat lalai, tidak amanah, bermewah-mewahan dan tidak bertanggungjawab.

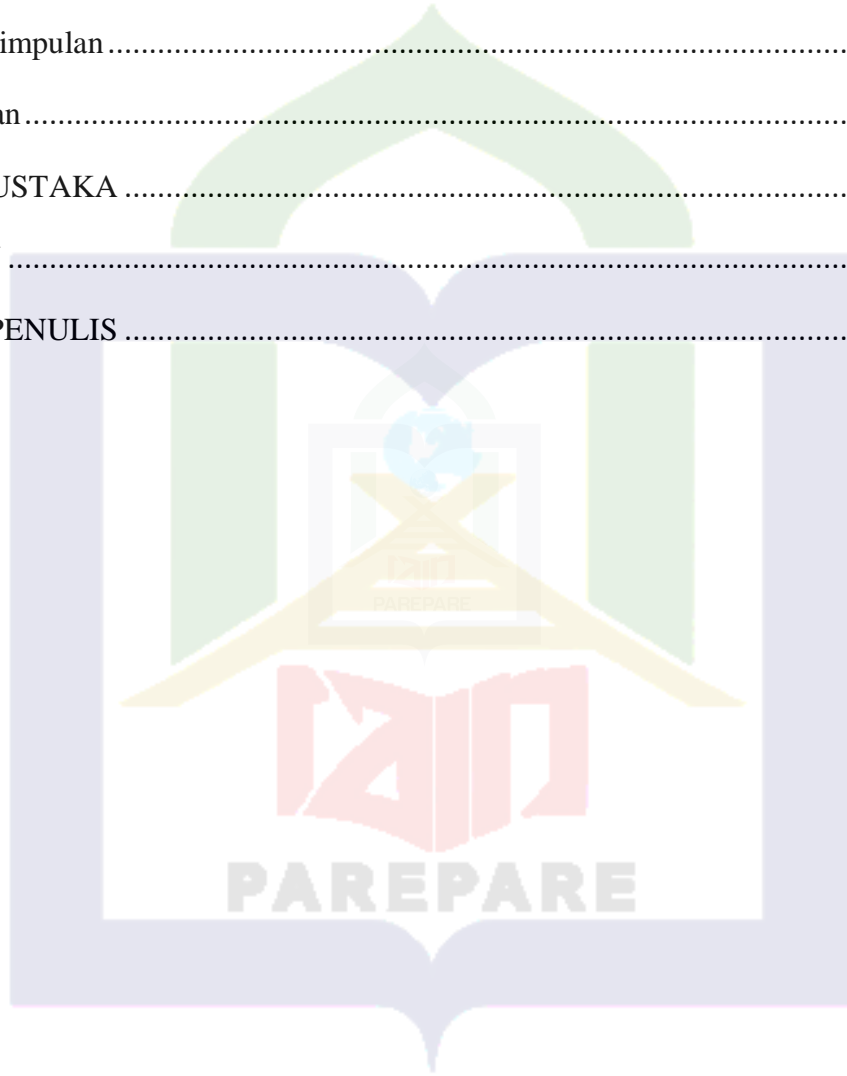
Kata kunci : *Perilaku Masyarakat, Sepeda Motor, Pembelian Kredit.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori.....	10

1. Teori Perilaku.....	10
2. Teori Konsumsi.....	13
3. Masyarakat.....	18
4. Kredit.....	19
5. Ekonomi Islam.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	40
D. Kerangka Pikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
C. Fokus Penelitian.....	45
D. Jenis dan Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	46
F. Uji Keabsahan Data.....	48
G. Teknik Analisi Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian.....	50
1. Karakteristik Responden.....	Error! Bookmark not defined.
2. Perilaku Konsumen Sepeda Motor Pembelian Secara Kredit.....	59
3. Konsumsi sepeda motor pembelian secara kredit masyarakat Lanrisang	Error!
	Bookmark not defined.

4. Sistem kredit dalam pembelian sepeda motor.....	Error! Bookmark not defined.
5. Tinjauan Ekonomi Islam Dalam Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit.....	69
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81
BIODATA PENULIS	101



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Karakteristik Informan	71
4.2	Daftar Harga Sepeda Motor Tunai Dan Kredit Serta Angsurannya	76-77
4.3	Informan Kategori Kredit Kurang Lancar	89
4.4	Informan Kategori Kredit Macet	90
4.5	Informan Kategori Kredit Lancar	90



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	61



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Gambar	Halaman
1	SK. Pembimbing	81
2	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	82
3	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	83
4	Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kelurahan Lanrisang	84
5	Surat Keterangan Telah Meneliti dari Kelurahan Lanrisang	85
6	Surat Keterangan Wawancara	86
7	Transkrip Wawancara	86
8	Pedoman Wawancara	94
9	Dokumentasi	96
10	Biodata Penulis	101

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tha	Th	tedan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	kadan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	esdan ye
ص	shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik keatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha

ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

1) Vokal tunggal (monofong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
أ	dhommah	U	U

2) Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan an-tara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathahdanya	Ai	a dani
او	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamari-ah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau ka-limat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indo-nesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

fī zilāl al-qur'an

al-sunnah qabl al-tadwin

al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa hu-ruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang di-tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

*wa mā muhammadun illā rasūl
inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur‘an
Nasir al-din al-tusī
abū nasr al-farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad
Ibnu)
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd
(bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*
Saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*
a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di-jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Di-tulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pen-erjemahnya.
- Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang bersifat sosial yaitu ciptaan yang hidup dimasyarakat dan berkomunikasi dengan sesamanya. Sebagai ciptaan sosial manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, mereka akan membutuhkan pertolongan manusia lainnya untuk saling berkerjasama dalam memenuhi kebutuhan aspek sosial tersebut. Pergaulan hidup tempat setiap orang melakukan perbuatan dalam hubungannya dengan orang lain disebut mu'amalah.¹

Berbicara mengenai manusia sebagai konsumen, pasti memiliki kebutuhan maupun keinginan di dalam hidupnya. Kebutuhan maupun keinginan para konsumen sangat beragam dan dapat berubah-ubah sesuai dengan pertumbuhan zaman dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian. Maka dari itu, yang bertugas dalam melakukan pemasaran harus dapat menguasai dan memahami akan perilaku konsumen agar aktivitas pemasaran yang direalisasikan mampu berjalan dengan baik.

Kegiatan konsumsi ialah bagian dari kegiatan ekonomi yang sering dilakukan dan sangat penting. Tidak ada satupun makhluk hidup yang tidak terlibat dalam kegiatan konsumsi.² Dalam hal ini yakni seluruh perilaku konsumen yang berkaitan dengan kegiatan pertukaran baik yang berupa pertukaran nilai produk atau pelayanan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Tujuan konsumsi secara umum ialah untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kepuasan

¹ Mahmudatus sa'diyah, *Pengantar Fiqih Muamalah* (kampus UNISNU jepara: UNISNU Press, 2022).h.13.

² Dedi Supriadi Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: pustaka setia, 2013).h.226

yang diinginkan agar tercapai kemakmuran, kedamaian, kesejahteraan dan kehidupan yang layak.

Namun demikian, kegiatan konsumsi yang dilakukan, dalam melakukannya sering tidak sejalan dengan tujuan-tujuan kesejahteraan sosial. Banyak kegiatan konsumsi yang menyebabkan ketidakadilan dan perilaku perilaku yang merugikan antar sesama manusia. Hal ini disebabkan perilaku konsumsi selalu mengutamakan kepentingan diri sendiri (*self interest*) untuk mendapatkan kepuasan yang maksimal (*utilitarianisme*) yang diinginkan.

Kegiatan dalam hal konsumsi yang dilakukan masyarakat tidak hanya didorong oleh kebutuhan fungsi barang tersebut semata. Akan tetapi, juga didasari oleh keinginan yang sifatnya untuk menjaga gengsi. Hal itu karena semakin banyaknya penawaran dari produk terbaru yang promosinya dilakukan melalui media cetak bahkan sosial media serta melalui penjualan secara langsung ditempat yang membuat seseorang mudah terpengaruh untuk membeli barang tersebut walaupun sebenarnya barang tersebut tidak diperlukan. Kegiatan konsumsi seperti inilah yang sudah merubah perilaku konsumsi dalam masyarakat.

Perilaku konsumsi adalah proses pengambilan keputusan konsumen dalam memilih, membeli dan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi keinginannya. Proses pengambilan keputusan ini dipengaruhi oleh faktor psikologis konsumen seperti motivasi, kepribadian, persepsi dan sikap, serta proses komunikasi konsumen. Faktor lain yang mempengaruhi adalah lingkungan sosial dan budaya dari konsumen.³

Selain itu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi yakni tentang gaya hidup. Gaya hidup ditunjukkan oleh perilaku tertentu sekelompok orang atau masyarakat yang menjalani hidup yang hampir sama dengan melihat kehidupan

³ Dewi Andriani Azuar Juliandi, *Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah* (medan: lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli, 2019).h.14.

sekitarnya. Konsumen dengan gaya hidup membeli suatu produk untuk memenuhi keinginannya untuk memiliki sesuatu barang tanpa memikirkan norma-norma budaya yang berkembang. Dengan kendaraan masyarakat akan lebih mudah mengakses wilayah yang lebih jauh, salah satu kendaraan yang mudah didapatkan yaitu kendaraan sepeda motor baik didapatkan secara tunai maupun secara kredit. seperti yang terjadi dimasyarakat Lanrisang Kabupaten Pinrang yang membeli kendaraan sepeda motor secara kredit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Jual beli kredit disebut juga dengan jual beli angsuran, yaitu dimana penjual melaksanakan penjualan barang dengan cara menerima pelunasan pembayaran yang dilakukan oleh pembeli dalam beberapa kali angsuran atas harga yang telah disepakati bersama dan yang diikat dalam suatu perjanjian, serta hak milik barang tersebut beralih dari penjual kepada pembeli pada saat barangnya diserahkan penjual kepada pembeli.⁴ Jual beli kredit memiliki kegunaan dan manfaat yang baik jika dijalankan sesuai dengan tujuan ekonomi Islam.

Islam melihat pada dasarnya perilaku konsumsi dibangun atas dua hal, yaitu kebutuhan dan manfaat atau kepuasan yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Perilaku konsumsi dalam ekonomi Islam bertujuan untuk tercapainya aspek material dan aspek spiritual dalam konsumsi, kedua aspek tersebut akan tercapai dengan menyeimbangkan antara nilai guna total (*total utility*) dan nilai guna marginal (*marginal utility*) dalam konsumsi.⁵ Sehingga setiap manusia akan berusaha memaksimalkan nilai guna dari tiap barang yang di konsumsi, yang akan menjadikan dirinya semakin baik dan semakin optimis dalam menjalani hidup dan kehidupan. Namun perilaku konsumsi Islami ini sudah tidak semuanya sejalan dengan perilaku konsumsi pada masyarakat Lanrisang Kabupaten Pinrang.

⁴ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).h.49

⁵ Jurnal Ilmiah and Ekonomi Islam, 'Rasionalitas Muslim : Perilaku Konsumsi Dalam Prespektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.03 (2020), 409–12.

Perilaku konsumsi masyarakat Lanrisang mayoritas membeli sepeda motor secara kredit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Aktivitas yang dilakukan dengan mengendarai sepeda motor itu seperti jalan-jalan, kuliah, kebutuhan sekolah anak, bekerja dan sebagai gaya hidup mengikuti perkembangan zaman. Alasan untuk membeli motor secara kredit dikarenakan proses mendapatkan kendaraan tersebut sangat mudah dan tidak memerlukan biaya yang banyak. Karena mudah didapatkan dan tidak memerlukan biaya yang banyak maka dari itulah sering sekali terjadi masalah cicilan/iuran perbulannya. Maka dari itulah terjadi kredit macet, kredit bermasalah bahkan sampai barang disita.

Delapan masyarakat yang membeli sepeda motor secara kredit tiga diantaranya terkena kredit macet. Kemacetan ini terjadi karena berbagai alasan salah satunya adalah unsur kesengajaan dari pembeli itu sendiri. Pembeli bukannya tidak mampu membayar cicilan tersebut tetapi, dengan sengaja menunda dengan alasan masih banyak kebutuhan hidup lainnya yang harus dipenuhi serta adapula yang sengaja menunda dengan alasan sudah puas memakai kendaraan tersebut dan ingin menggantinya dengan kendaraan terbaru, gaya hidup seperti inilah yang menyebabkan angsuran macet. Perilaku konsumsi seperti inilah yang menjadi masalah pada masyarakat Lanrisang dalam kegiatan jual beli kendaraan motor secara kredit.

Permasalahan di atas yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan Ekonomi Islam” yang objeknya akan ditunjukkan pada Masyarakat Lanrisang yang memiliki kredit sepeda motor.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku konsumsi masyarakat dalam pembelian sepeda motor secara kredit di Lanrisang ?

2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi masyarakat terhadap pembelian sepeda motor secara kredit di Lanrisang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumsi masyarakat dalam pembelian sepeda motor secara kredit di Lanrisang ?
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi masyarakat dalam pembelian sepeda motor secara kredit di Lanrisang?

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan dari sumber referensi terutama bagi para mahasiswa dan peneliti yang ingin mengetahui faktor-faktor apa yang mendorong masyarakat dalam mengkonsumsi sepeda motor

2. Praktis

- a. Diharapkan berguna bagi masyarakat untuk mengklasifikasikan faktor-faktor mengkonsumsi sepeda motor
- b. Diharapkan bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam dalam proses memahami konteks perilaku konsumsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan adalah pemaparan singkat mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dianggap mendukung terhadap kajian teori di dalam penelitian yang ingin dilakukan, juga berdasarkan pada teori-teori dari sumber kepustakaan yang dapat menjelaskan dari rumusan masalah yang ada pada pembahasannya. Maka, ditemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Ulil Indriani, Muhammad Dinar, Muhammad Hasan, Muh. Ihsan Said dan Syamsu Rijal dengan judul “ Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Manjalling Kecamatan Ujung ”.⁶ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada perilaku konsumsi ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dalam sehari-hari. Dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu-ibu rumah tangga di Desa Manjalling cenderung memaksakan diri dalam membeli sesuatu barang yang terlihat dari adanya pembelian barang-barang secara kredit hal ini menunjukkan bahwa faktor kebutuhan tidaklah menjadi pertimbangan utama melainkan faktor keinginan yang menyebabkan tidak seimbang antara pendapatan dan pengeluaran.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Hafid Ulil Indriani, Muhammad Dinar, Muhammad Hasan, Muh. Ihsan Said dan Syamsu Rijal dengan yang dilakukan calon peneliti yaitu :

- a. Penelitian sebelumnya berfokus pada konsumsi rumah tangga sedangkan calon peneliti berfokus pada konsumsi sepeda motor.

⁶ Ulil Indriani and others, *‘Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Manjalling Kecamatan Ujung*.2020.

- b. Objek peneliti terdahulu yang dituju yakni ibu-ibu rumah tangga desa Manjalling sedangkan calon peneliti objeknya yaitu masyarakat lanrisang yang telah melakukan pembelian sepeda motor secara kredit.
- c. Peneliti terdahulu tidak meninjau kredit secara ekonomi Islam sedangkan calon peneliti meninjau kredit secara ekonomi Islam.

Persamaan penelitian yang dilakukan Ulil Indriani, Muhammad Dinar, Muhammad Hasan, Muh. Ihsan Said dan Syamsu Rijal dengan yang dilakukan calon peneliti yaitu :

- a. Peneliti terdahulu dengan calon peneliti sama-sama meneliti tentang konsumsi masyarakat.
 - b. Peneliti terdahulu dan calon peneliti memiliki kesamaan penelitian yakni konsumsi kredit masyarakat.
2. Delsi Fitriani dengan judul “Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Pembelian Sepeda Motor Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus di kelurahan batu bersurat, kecamatan koto kampar, kabupaten kampar)”⁷. Hasil menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada perilaku konsumsi masyarakat dalam pembelian sepeda motor dan faktor pendorong masyarakat dalam melakukan pembelian sepeda motor. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana sifat penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku konsumsi masyarakat kelurahan batu bersurat dalam pembelian sepeda motor secara umum adalah karena faktor kebutuhan. Faktor pendorong masyarakat melakukan pembelian motor adalah karena

⁷ Delsi Fitriani “Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Pembelian Sepeda Motor Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus di kelurahan batu bersurat, kecamatan koto kampar, kabupaten kampar)”. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.2015.

kebutuhan, mengikuti tren, karena adanya fasilitas kredit yang memudahkan masyarakat. Menurut perspektif ekonomi Islam secara umum sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam meskipun masih ada sebagian yang belum sesuai dengan prinsip Islam.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Delsi Fitriani dengan yang dilakukan calon peneliti yaitu :

- a. Fokus peneliti terdahulu tertuju pada konsumsi masyarakat kelurahan batu bersurat dalam pembelian sepeda motor sedangkan calon peneliti tertuju pada konsumsi masyarakat lanrisang dalam pembelian sepeda motor secara kredit.

Persamaan penelitian yang dilakukan Delsi Fitriani dengan yang dilakukan calon peneliti yaitu :

- a. Peneliti terdahulu dengan calon peneliti sama-sama meneliti tentang konsumsi masyarakat.
 - b. Peneliti terdahulu dengan calon peneliti sama-sama meneliti tentang kendaraan bermotor.
3. Nurhayati dengan judul “Analisis Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Menurut Perspektif Ekonomi Islam : Studi Pada Masyarakat Desa Gedung Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat”.⁸ Hasil menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada perilaku konsumsi nasabah yang membeli secara kredit dalam perspektif ekonomi Islam, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan terjun langsung kelapangan guna memperoleh data yang berkaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku konsumsi masyarakat dalam pembelian motor

⁸ Nurhayati, *Analisis Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Menurut Perspektif Ekonomi Islam : Studi Pada Masyarakat Desa Gedung Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat*. 2021.

secara kredit berdasarkan atas kebutuhan transportasi yang digunakan untuk berkerja, mengantar anak kesekolah, kepasar dan untuk jalan-jalan. Meski pada umumnya pembelian secara kredit banyak yang macet sehingga mengakibatkan sepeda motor disita. Selain berdasarkan kebutuhan faktor lingkungan juga mempengaruhi konsumsi masyarakat di mana masyarakat melihat lingkungan sekitar yang melakukan pembelian motor secara kredit di mana akhirnya mengikuti pola konsumsi masyarakat sekitarnya. Kemudian dalam tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi masyarakat dalam pembelian motor secara kredit di Desa Gedung Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah terdapat sifat pemborosan, sifat yang bermewah-mewahan, sifat iri dan tidak amanah yang tentu jauh dari sistem ekonomi Islam. Perbedaan penelitian yang dilakukan Nurhayati dengan yang dilakukan calon peneliti yaitu :

- a. Objek penelitian terdahulu yakni Masyarakat Desa Gedung Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat sedangkan objek penelitian ini yakni masyarakat Lanrisang Kabupaten Pinrang.

Persamaan penelitian yang dilakukan Nurhayati dengan yang dilakukan calon peneliti yaitu :

- a. Peneliti terdahulu dengan calon peneliti sama-sama meneliti tentang sepeda motor.
- b. Peneliti terdahulu dengan calon peneliti memiliki kesamaan penelitian yakni konsumsi sepeda motor dalam prespektif ekonomi Islam.

B. Tinjauan Teori

Salah satu unsur terpenting yang memiliki peran sangat besar dalam sebuah penelitian adalah teori. Maka dari itu, teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Teori Perilaku

Perilaku manusia adalah sesuatu yang dilakukan manusia atas dasar keinginannya. Secara umum, perilaku manusia pada hakikatnya adalah proses interaksi individu dengan lingkungannya sebagai manifestasi hayati bahwa dia adalah makhluk hidup.⁹ Perilaku konsumen adalah proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan.¹⁰ Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian.

Pada dasarnya perilaku konsumen berbeda-beda ada yang bersifat rasional dan ada yang bersifat irasional. Perilaku konsumen yang bersifat rasional adalah tindakan perilaku konsumen dalam pembelian suatu barang dan jasa yang mengedepankan aspek-aspek konsumen secara umum.¹¹ Seperti, pembelian barang yang benar-benar konsumen butuhkan bukan barang yang konsumen inginkan, pembelian barang yang mendesak serta pembelian barang yang memiliki daya guna bagi konsumen itu sendiri.

Adapun perilaku konsumen yang bersifat rasional adalah tindakan perilaku konsumen dalam pembelian barang dan jasa yang mudah dibujuk oleh iming-iming diskon, modal (DP) yang sedikit atau marketing dari suatu produk tanpa mengedepankan aspek-aspek kebutuhan atau

⁹ Maklassa, *Manajemen Perilaku* (Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2023).h.4.

¹⁰ dadang munandar Cahyani Tetet, *Perilaku Konsumen Teori Dan Aplikasi* (surabaya: Cipta Media Nusantara, 2023).h.1.

¹¹ Wayan Weda Asmara Dewi,dkk, *Teori Perilaku Konsumen* (Malang: UB Press, 2022).h.7.

kepentingan.¹² Seperti konsumen yang membeli barang dan jasa hanya karena gengsi dengan sesama konsumen sehingga barang yang dibelinya bukan untuk memenuhi kebutuhannya melainkan hanya memenuhi keinginannya.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen ada tiga yaitu faktor budaya, faktor sosial dan faktor pribadi. Berikut adalah penjelasan lengkap dari ketiga faktor tersebut :

1) Faktor Budaya

Faktor budaya terdiri dari sub-budaya yang lebih menampakkan identitas serta sosialisasi khusus bagi para anggotanya. Faktor budaya terdiri dari budaya itu sendiri dan sub-budaya.

a) Budaya

Budaya adalah penentu dasar keinginan serta perilaku seseorang. Pemasar benar-benar memperhatikan nilai-nilai budaya disetiap negara untuk memahami cara terbaik dalam memasarkan produk lama mereka dan mencari peluang untuk produk baru.

b) Sub-budaya

Masing-masing budaya terdiri dari sub-budaya yang lebih kecil yang memberikan lebih banyak ciri-ciri dan sosialisasi khusus bagi anggota-anggotanya. Sub-budaya terdiri dari kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis.¹³

2) Faktor Sosial

Faktor lain yang mempengaruhi dalam perilaku pembelian yaitu faktor sosial seperti keluarga dan status sosial dibawah ini dijelaskan faktor tersebut :

¹² Wayan Weda Asmara Dewi. *Teori perilaku konsumen*.h.7.

¹³ dkk Jefri Putri Nugraha, *Teori Perilaku Konsumen* (pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021). *Teori Perilaku Konsumen*.h.6-7.

a) Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, Anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Kita dapat membedakan antara dua keluarga dalam kehidupan pembeli. Keluarga orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang. Pengaruh yang lebih langsung terhadap perilaku pembelian sehari-hari adalah keluarga prokreasi. yaitu, pasangan (suami atau istri) dan anak-anak.

b) Status sosial

Seseorang berpartisipasi ke dalam banyak kelompok sepanjang hidupnya seperti keluarga, klub, organisasi. Kedudukan orang itu di masing-masing kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan status. Dengan status yang dimilikinya di masyarakat, dapat dipastikan ia akan mempengaruhi pola atau sikap orang lain dalam hal berperilaku terutama adalah hal perilaku pembelian.

3) Faktor pribadi

Keputusan pembelian konsumen juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Faktor pribadi ini terdiri dari¹⁴ :

a) Usia dan tahap siklus hidup

Konsumen akan membeli barang atau jasa yang berbeda sepanjang hidupnya. Konsumen juga dibentuk oleh siklus hidup keluarga, orang dewasa dan kemudian akan mengalami perjalanan dan perubahan sepanjang hidupnya. Selera orang pun dalam pakaian, perabot dan rekreasi berhubungan dengan usianya.

¹⁴ Jefri Putri Nugraha. *Teori Perilaku Konsumen*. h.8.

b) Pekerjaan dan lingkungan ekonomi

Pekerjaan juga akan mempengaruhi pola konsumsi konsumen. Perbedaan profesi juga akan menimbulkan perbedaan kebutuhan tidak mungkin pekerja kasar dan pekerja kantoran memiliki kebutuhan serta selera yang sama. Serta lingkungan ekonomi yang berbeda.

c) Kepribadian dan konsep diri

Setiap konsumen mempunyai karakteristik pribadi yang mempengaruhi perilaku pembeliannya. Yang dimaksud dengan kepribadian adalah sekumpulan sifat manusia yang menyebabkan respons yang relatif konsisten dan tahan lama terhadap rangsangan lingkungan.

d) Gaya hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, gaya hidup setiap manusia pasti berbeda-beda sesuai dengan kondisi ekonominya.

2. Teori Konsumsi

a. Pengertian Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah pekerjaan atau bagian memakai atau menggunakan suatu produk barang atau jasa yang diproduksi atau dibuat oleh produsen.¹⁵ Contoh kegiatan konsumsi ialah seperti membeli gula di warung, berobat kedokter, makeup di salon dan membeli motor di dealer.

Tingginya tingkat konsumsi akan menyebabkan kelangkaan pemenuhan kebutuhan barang dan jasa. Dalam perspektif Islam, sistem ekonomi kapitalis yang menyamakan antara pengertian kebutuhan dengan keinginan tidak tepat dan tidak sesuai dengan fakta. Keinginan manusia

¹⁵ Fahmi Medias, *Ekonomi Mikro Islam* (magelang: UNIMMA PRESS, 2018).h.19.

tentunya tidak terbatas sementara itu, kebutuhan pokok manusia berupa sandang, pangan dan papan dalam kenyataannya terbatas.

Konsumsi yang dilakukan masyarakat biasanya menghadirkan banyak pilihan dalam mengkonsumsi barang dan jasa. Pada kenyataannya dilapangan, masyarakat dihadapkan pada permasalahan umum dalam mengkonsumsi barang dan jasa yaitu kelangkaan. Jadi, kelangkaan ini muncul akibat barang dan jasa yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Konsumsi adalah suatu kegiatan menggunakan barang atau mengurangi nilai guna suatu barang. Pengertian konsumsi ini hampir bisa dikaitkan dengan definisi permintaan. ilmu ekonomi mikro menjelaskan bahwa permintaan diartikan sebagai jumlah barang yang dibutuhkan. Pengertian ini berangkat dari pernyataan bahwa manusia memiliki kebutuhan (melakukan kegiatan konsumsi).¹⁶

Teori konsumsi dengan pendapatan relatif yang dikemukakan oleh James Dusenberry menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi suatu masyarakat ditentukan oleh tingginya pendapatan yang pernah dicapainya. Jika pendapatan tersebut berkurang, maka konsumen tidak akan banyak mengurangi pengeluaran untuk konsumsi. Untuk mempertahankan tingkat konsumsi yang tinggi, maka dilakukan dengan mengurangi besarnya saving. Jika pendapatan mereka bertambah maka konsumsi mereka akan bertambah juga meskipun bertambahnya tidak terlalu besar. Sedangkan saving akan bertambah dengan pesatnya, kenyataan ini terus kita jumpai sampai tingkat pendapatan tertinggi yang telah kita capai akan tercapai kembali. Sesudah puncak dari pendapatan sebelumnya telah dilalui, maka tambahan pendapatan akan banyak menyebabkan bertambahnya

¹⁶ Sukarno Wibowo, Ekonomi Mikro Islam.h.227

pengeluaran untuk konsumsi, sedangkan di lain pihak bertambahnya saving tidak begitu cepat.¹⁷

Pengertian konsumsi Islam hampir sama dengan pengertian konsumsi secara konvensional yang membedakan hal tersebut yakni tujuannya dimana dalam konsumsi Islam tujuannya bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mencapai kepuasan. Tujuan konsumsi dalam Islam adalah untuk mencapai *mashlahah duniawi* dan *ukhrawi*. *Mashlahah duniawi* tercapai dengan terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan dan hiburan. Sedangkan kebutuhan *ukhrawi* terpenuhi jika barang yang di konsumsi didapatkan dengan cara yang halal dan barang tersebut juga dihalalkan dalam Islam.¹⁸ Contohnya seseorang membeli sepeda motor digunakan untuk menjual sayuran tetapi uang yang digunakan membeli motor tersebut didapatkan dari hasil mencuri maka masalah *ukhrawi* tidak diperoleh orang tersebut.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi

Menurut teori Duesenberry ada dua asumsi yang digunakan untuk melihat faktor-faktor apa yang dapat berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi seseorang, yaitu :

- 1) Selera rumah tangga atas barang konsumsi adalah inter dependen. Artinya pengeluaran konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh pengeluaran konsumsi masyarakat sekitarnya. Jadi faktor lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi.¹⁹ Misalnya, seseorang yang memiliki kemampuan pengeluaran konsumsi yang sederhana atau rendah sedangkan orang tersebut tinggal disuatu lingkungan yang pengeluaran konsumsinya serba kecukupan

¹⁷ Dina Kurnia Salwa, 'Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Implementasinya', *Labatila : Ilmu Ekonomi Islam*, (2019),h. 96–107.

¹⁸ Ummi Hani, 'Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional (Analisis Perbandingan)', Central Library of State Islamic Collage Parepare (2017).

¹⁹ Ibid, Salwa, 'Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Implementasinya', *Labatila : Ilmu Ekonomi Islam*, (2019),h.96–107

(mewah), secara otomatis ada rangsangan atau keinginan dari orang tersebut untuk mengikuti pola konsumsi dimasyarakat sekitarnya (*demonstration effect*), dan sebaliknya.

- 2) Pengeluaran konsumsi adalah *Irreversible*, artinya pola pengeluaran pada saat penghasilan naik berbeda dengan pola pengeluaran pada saat penghasilan mengalami penurunan. Didalam pengertian disini bahwa pengeluaran konsumsi seseorang dalam jangka pendek dapat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan relatif.²⁰ Contohnya disaat penghasilan seseorang di angka 3jt maka dia hanya akan mampu membeli sepeda atau mencicil sepeda motor. Sedangkan jika seseorang memiliki penghasilan 10jt maka ia akan mampu membeli mobil secara kredit.

Pendapatan relatif adalah pendapatan tertinggi yang pernah dicapai oleh seseorang.²¹ Misalnya, apabila pendapatan seseorang mengalami kenaikan, maka secara otomatis konsumsi juga mengalami kenaikan dengan proporsi tertentu, dan bila pendapatan mengalami penurunan, maka juga diikuti oleh penurunan konsumsinya.

c. Prinsip Konsumsi Islam

1) Prinsip Syariah

Prinsip syariah yang dimaksud disini ialah memperhatikan tujuan konsumsi. Perilaku konsumsi dari segi tujuan tidak hanya mencapai kepuasan dari konsumsi barang ataupun jasa, melainkan berfungsi dalam hal ibadah untuk mendapat ridha Allah SWT.

Perilaku konsumsi Islam berfungsi sebagai ibadah merupakan amal sholeh, karena setiap perbuatan pasti disertai perintah dari Allah,

²⁰ Dina Kurnia Salwa, 'Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Implementasinya', *Labatila : Ilmu Ekonomi Islam*, (2019),h.96–107

²¹ Priyono and Teddy Candra, *Esensi Ekonomi Makro, Journal of Chemical Information and Modeling* (surabaya: Zifatama Publisher, 2016).h.54

maka dari itu mengandung ibadah. Begitu juga dengan penggunaan sepeda motor, yaitu berdasarkan kebutuhan untuk mengharapkan ridha Allah SWT.

2) Prinsip Kuantitas

Prinsip kuantitas yang dimaksud disini ialah sederhana dan tidak bermewah-mewahan. Kuantitas konsumsi yang terpuji dalam kondisi wajar dan benar adalah sederhana.²² Maksudnya jika sesuatu barang yang dibutuhkan kuantitasnya hanya 10 sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan maka kita harus membeli sesuai dengan kebutuhan tidak berlebihan yang akhirnya akan menyebabkan pemborosan dan tamak. Begitu juga dalam membeli sepeda motor, yaitu hanya untuk kebutuhan saja bukan untuk bermewah-mewah atau berfoya-foya apalagi untuk Riya. Sehingga dalam pemakaiannya tidak menyalahgunakan fungsinya

Prinsip kuantitas dalam hal lain yaitu kesesuaian antara pemasukan dan konsumsi hal ini sangat penting dalam hal konsumsi sebab jika konsumsi lebih besar daripada pemasukan maka mengakibatkan kesengsaraan selama hidup dimana jika pemasukan tidak sesuai dengan konsumsi maka terjadi yang namanya pinjam meminjam yang mana untuk memenuhi konsumsi yang tinggi pasti akan memerlukan pinjaman dari orang lain apakah itu pinjaman berbunga ataupun pinjaman berbentuk barang. prinsip kuantitas dalam hal konsumsi biasanya Dimana permintaan menjadi bertambah jika pemasukan bertambah, dan permintaan menjadi berkurang jika pemasukan menurun disertai tetapnya faktor-faktor yang lain.

Dalam ekonomi Islam, kepuasan dikenal sebagai masalah dengan pengertian terpenuhi kebutuhan baik bersifat fisik maupun spiritual.

²² H.Idri, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Lintas Pustaka (Jakarta: Lintas Pustaka, 2021).h.199-200

Islam sangat mementingkan keseimbangan kebutuhan fisik dan nonfisik yang didasarkan atas nilai-nilai syariah. Seorang Muslim untuk mencapai tingkat kepuasan harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu barang yang dikonsumsi adalah halal, baik secara zatnya maupun cara memperolehnya, tidak bersikap israf (royal), boros dan tabzir (sia-sia).²³ Oleh karena itu, kepuasan seorang Muslim tidak didasarkan banyak sedikitnya barang yang dikonsumsi, tetapi didasarkan atas berapa besar nilai ibadah yang didapatkan dari yang dikonsumsinya.

3. Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu lingkungan dengan ikatan-ikatan antara aturan tertentu. Masyarakat mengandung pengertian suatu keseluruhan kompleks hubungan manusia yang sangat luas sifatnya. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh rasa identitas bersama.²⁴

Masyarakat adalah golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia yang dengan sendirinya bertalian secara golongan dan mempengaruhi satu sama lain. Saling mempengaruhi artinya pengaruh dan pertalian kebathinan yang terjadi dengan sendirinya yang menjadi unsur yang harus ada bagi masyarakat. Masyarakat bukan berarti penjumlahan orang-orang saja, tetapi diantara mereka harus ada pertalian satu sama lainnya yang merupakan kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses dan menyebabkan perubahan dapat terjadi dalam kehidupan manusia.²⁵ Dapat di simpulkan masyarakat itu adalah suatu system, kesatuan manusia yang memiliki suatu interaksi, kebiasaan (adat-istiadat),

²³ Ibid, H. Idri. h. 201

²⁴ Shadili Hasan, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* (Jakarta: Bina Aksara, 2005). h. 10

²⁵ Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2006). h. 12

tata cara hidup bersama yang hidup dengan batasan-batasan (aturan-aturan) dan menganggap diri mereka suatu kesatuan sosial yang bersifat kontinyu dan terikat.

4. Kredit

a. Pengertian Kredit

Dalam Bahasa latin kredit disebut “*credere*” yang artinya percaya. Maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya.²⁶ Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.²⁷

Pengkreditan menurut UU RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Bab I, Pasal I, ayat 12 Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan dan perjanjian kesepakatan bahwa pembayarannya dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati beserta besarnya bunga yang ditetapkan. Menurut Armana (2014) kredit merupakan suatu pemberian prestasi yang berupa

²⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).h.112.

²⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).h.82.

barang atau jasa yang diberikan kepada pihak satu (kreditur) ke pihak lain (debitur) berdasarkan atas kepercayaan.²⁸

Menurut Thomas dalam Ismail kredit dalam pengertian umum adalah suatu kepercayaan terhadap kemampuan debitur (penerima kredit) untuk membayar sejumlah uang tertentu pada waktu yang akan datang. Dari beberapa pengertian kredit dapat ditarik beberapa unsur yang memungkinkan terjadinya kredit.²⁹

Penjualan secara kredit Penjualan yang cara pembayarannya secara bertahap atau dengan angsuran dengan batas waktu yang telah disepakati antara penjual dan pembeli dan pembeli dibebani bunga kredit yang harus dibayarkan bersamaan dengan pembayaran angsuran, yang mana pihak dealer hanya membantu proses penjualan kredit. Setelah penjualan terjadi yang bertanggung jawab atas penjualan kredit adalah masing-masing leasing.³⁰

Kredit tentunya tidak bisa jauh dari bunga. Bunga yang ditentukan dari berbagai perusahaan tentunya berbeda-beda sesuai besarnya kredit. Jika kredit terlampau besar maka bunganya juga akan tinggi nominalnya.

Jual beli itu pada dasarnya adalah halal, tetapi ketika terdapat unsur riba, maka menjadi haram hukumnya. Al-Qur'an sangat menentang adanya praktik riba dalam hal jual beli. Dikarenakan tambahan nilai atau harga yang ada pada sistem riba sering kali memberatkan bagi si pembeli. Sesungguhnya dalam Islam mengakui adanya kredit untuk memenuhi kebutuhan minimum yang mutlak diperlukan, yang pada dasarnya bersifat fisiologik.³¹ Kebutuhan-kebutuhan ini timbul dari kenyataan bahwa manusia tidaklah sanggup melengkapi dirinya sendiri. Ia memerlukan

²⁸ Thamrin Abdullah, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).h.163.

²⁹ Ismail. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*.Jakarta:Kencana.2020.h.123.

³⁰ Yanti Aneta, 'Sistem Penjualan Kredit', *Археология*, 1.August (1993), 117–25.

³¹ Ph.D. Rachmad Risqy K and Ahmad Irpan Hilmi, '*Pemahaman Jual Beli Dengan Sistem Bai' Bi Al-Taqsith (Kredit)*', 2021.

lainnya. Begitu juga Zaid bin Ali, AlMu'ayyad Billah, Al-Mahdi, dan Al-Mufti dari kalangan Syi'ah Ahlul Bait dan beberapa ulama dari kalangan madzhab Syafi'iyah, Malikiyah, Hanabilah, dan juga Zaid bin Ali serta mayoritas ulama memperbolehkan jual beli dengan sistem kredit. Asalkan ada kejelasan saat proses akad jual beli. Oleh karena itu tidak ada satu nash pun yang mengharamkan jual beli dengan dua harga bagi satu barang, yaitu harga kontan dan harga kredit.³⁴ Seperti yang dijelaskan pada Q.S. An-Nisa/4 ayat 29 :



Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³⁵

Imam Zaid mengemukakan bahwa tambahan harga sebagai kompensasi penambahan waktu pembayaran masuk dalam keumuman nash ini, karena aktivitas perdagangan terbangun di atas jual beli yang pembayarannya bisa ditunda, dan bagi pedagang harus ada keuntungan atau laba, sehingga keuntungan tersebut masuk dalam kategori perdagangan dan tidak masuk dalam kategori riba. Sebab, harga dalam jual beli yang pembayarannya ditunda (kredit) disubsidikan secara silang dengan barang dagangan yang dibayar kontan. Dengan demikian jual beli jenis ini termasuk perdagangan

³⁴ Misbakhul Khae and Ratna Nurhayati, *Jual Beli Taqsith (Kredit) Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam*, 2019.

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro,2019), An-Nisa,4:29,h,83.

yang diisyaratkan dan tetap memiliki resiko untung dan rugi. Di sisi lain, unsur suka sama suka tetap ada dalam jual beli ini. Karena para pedagang melakukan jual beli ini hanya menjadikannya sebagai salah satu cara agar barang dagangannya laku, dan sistem ini mampu melakukannya. Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, dengan kesepakatan yang sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula masalah sanksi apabila peminjam ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama. Singkatnya kredit adalah layanan yang memungkinkan seseorang untuk meminjam uang dan mengembalikan pinjaman tersebut dalam waktu yang sudah disepakati atau ditentukan.³⁶

b. Unsur-unsur Kredit

Dalam kata kredit mengandung berbagai maksud atau dengan kata lain dalam kata kredit mengandung unsur-unsur yang direkatkan menjadi satu. Sehingga jika kita berbicara kredit, maka termasuk membicarakan unsur-unsur yang terkandung di dalamnya.

Menurut Kasmir adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian unsur fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

- 1) Kepercayaan, merupakan suatu keyakinan bagi pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai dengan jangka waktu kredit.
- 2) Kesepakatan, ini dituangkan dalam satu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

³⁶ Misbakhul Khaer and others, *Jual Beli dalam Preferensi Islam*, 2.1, 99–110.

Kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad kredit dan ditandatangani kedua belah pihak sebelum kredit dikucurkan.

- 3) Jangka waktu, Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bias berbentuk jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun) atau jangka Panjang (diatas 3 tahun).
- 4) Risiko, akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang jangka waktu kredit, maka semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya.
- 5) Balas jasa, bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit.³⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur kredit adalah kepercayaan pihak internal dalam memberikan kredit, kesepakatan kedua belah pihak antara peminjam dan pihak internal, menentukan jangka waktu pelunasan kewajiban, risiko yang diterima setelah pemberian kredit dan adanya balas jasa yang diharapkan.

c. Tujuan dan fungsi kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai yang tentunya tergantung dari tujuan bank itu sendiri. Tujuan pemberian kredit juga tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan.

Menurut Kasmir dalam prakteknya tujuan utama pemberian suatu kredit sebagai berikut :

³⁷ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).h86-88

- 1) Mencari keuntungan tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima.
- 2) Membantu usaha nasabah adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja.
- 3) Membantu pemerintah adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang.³⁸

Disamping memiliki tujuan pemberian kredit juga memiliki suatu fungsi yang luas. fungsi kredit secara luas antara lain :

- 1) Untuk meningkatkan daya guna uang
- 2) Untuk meningkatkan peredaran uang dan lalu lintas uang
- 3) Untuk meningkatkan daya guna barang
- 4) Meningkatkan peredaran barang
- 5) Sebagai alat stabilitas ekonomi
- 6) Untuk meningkatkan kegairahan berusaha
- 7) Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
- 8) Untuk meningkatkan hubungan internasional.³⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberian suatu kredit yaitu mencari keuntungan, membantu usaha nasabah pada system keuangan, membantu pemerintah dalam berbagai bidang pemerintahan. Pemberian kredit dapat berfungsi untuk meningkatkan daya guna uang, untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, meningkatkan daya guna barang, meningkatkan peredaran barang, sebagai

³⁸ Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*.h.88-90

³⁹ Kasmir. *Manajemen Perbankan*.h.89

alat stabilitas ekonomi, meningkatkan gairah keusahaan, meningkatkan tambahan modal dan meningkatkan hubungan internasional.⁴⁰

d. Jenis-jenis kredit

Beragam jenis usaha, menyebabkan beragam pula kebutuhan akan dana. Kebutuhan dana yang beragam menyebabkan jenis kredit juga beragam. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dana yang diinginkan nasabah. Menurut Kasmir secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain :

1) Dilihat dari segi kegunaan

a) Kredit investasi

Kredit investasi merupakan kredit jangka Panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.

b) Kredit modal kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.⁴¹

2) Dilihat dari segi tujuan kredit

a) Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit yang diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa

b) Kredit konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

c) Kredit perdagangan

⁴⁰ Thamrin Abdullah. *Bank Dan Lembaga Keuangan*.h.175.

⁴¹ Kasmir. *Manajemen Perbankan*.h.90-91

Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut

3) Dilihat dari segi jangka waktu

a) Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b) Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya kredit ini juga digunakan untuk melakukan investasi.

c) Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling Panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya diatas tiga atau lima tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit, atau manufaktur, dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.⁴²

4) Dilihat dari segi jaminan

a) Kredit dengan jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya, setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan kredit atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan si calon debitur.

⁴² Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi* (Bandung: ALFABETA, cv, 2014).h.98

b) Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.

5) Dilihat dari segi sektor usaha

- a) Kredit pertanian
- b) Kredit Peternakan
- c) Kredit Industri
- d) Kredit Pertambangan.
- e) Kredit Pendidikan
- f) Kredit Profesi
- g) Kredit Perumahan
- h) Dan sektor-sektor lainnya.⁴³

e. Jaminan kredit

Kredit dapat diberikan dengan jaminan atau tanpa jaminan. Adapun jaminan yang dapat dijadikan jaminan kredit oleh calon penerima kredit adalah sebagai berikut :

- 1) Tanah
- 2) Bagunan
- 3) Kendaraan bermotor
- 4) Mesin-mesin atau peralatan
- 5) Barang dagangan
- 6) Tanah/kebun/sawah
- 7) Sertifikat berharga
- 8) Dan lainnya.⁴⁴

⁴³ Kasmir. *Manajemen Perbankan*.h.92-93

⁴⁴ Irham Fahmi. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi*.h-99

Kredit juga dapat diberikan tanpa menggunakan jaminan. Kredit tanpa jaminan maksudnya bahwa kredit yang diberikan bukan dengan jaminan barang tertentu. Kesimpulannya jaminan pada pengusaha penjualan motor itu adalah berupa produk perusahaan itu sendiri jadi, jika konsumen membeli motor dengan kredit maka jaminannya motor itu sendiri dimana jika konsumen tidak membayar angsuran yang telah ditentukan pada waktu yang tertentu maka motor tersebut akan ditarik kembali oleh perusahaan atau leasing.

f. Prinsip-prinsip pemberian kredit

Prinsip pemberian kredit dengan analisis 7 P, kredit dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Personality yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. Personality juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.
- 2) Party yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula.
- 3) Purpose yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam apakah tujuan untuk konsumtif atau untuk tujuan produktif atau tujuan perdagangan.
- 4) Prospect yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank (kreditur) yang rugi akan tetapi juga nasabah.

- 5) Payment merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperolehnya. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh sektor lainnya.
- 6) Profitability untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Profitability diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang diperolehnya.
- 7) Protection tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang dikururkan oleh kreditur namun melalui suatu perlindungan.⁴⁵

g. Penggolongan Kredit

1) Kredit Lancar

Kredit lancar adalah kredit yang di perjalanannya lancar atau memuaskan. Artinya, tidak ada tunggakan bunga ataupun angsuran pokok, pinjaman belum jatuh tempo, semua kewajiban diselesaikan oleh nasabah secara baik. Pembayaran tepat waktu, perkembangan rekening baik, dan tidak ada tunggakan, serta sesuai dengan persyaratan kredit.

2) Kredit dalam Perhatian Khusus

Kredit dalam perhatian khusus adalah kredit yang menunjukkan adanya kelemahan pada kondisi keuangan ataupun kelayakan kredit debitur. Kredit yang selama 1-2 bulan, mutasinya mulai tidak lancar, debitur mulai menunggak angsuran pokok dan/atau bunga. Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari.

⁴⁵ MIKA RISTANTY, 'Prosedur Pemberian Kredit Sepeda Motor Pada Pt. Federal International Finance Cabang Surabaya 3', 2019.

3) Kredit Tidak Lancar

Kredit tidak lancar yaitu kredit yang selama 3 atau 6 bulan mutasinya tidak lancar, pembayaran bunga atau angsuran pokoknya tidak baik karena perubahan yang sangat tidak menguntungkan dalam segi keuangan dan manajemen debitur atau ekonomi atau politik pada umumnya. Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur. Usaha-usaha pendekatan oleh bank telah dilakukan, tetapi kurang baik. Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

4) Kredit Diragukan

Kredit diragukan yaitu kredit yang sudah tidak lancar dan sudah jatuh temponya, tetapi belum juga dapat diselesaikan oleh debitur yang bersangkutan. Kredit yang pengembalian seluruh pinjaman mulai diragukan sehingga berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 120 (seratus dua puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.

5) Kredit Macet

Kredit macet sebagai kelanjutan dari usaha penyelesaian atau pengaktifan kembali kredit yang tidak lancar dan usaha itu tidak berhasil, barulah kredit tersebut dikategorikan ke dalam kredit macet. Kredit yang dinilai sudah tidak bisa ditagih kembali, bank akan menanggung kerugian atas kredit yang sudah diberikan. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari.⁴⁶

⁴⁶ Ojk, "Tingkatan Skor Kredit di Sistem Layanan Informasi Keuangan SLI" <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20597> (diakses pada 27 Oktober 2023, pukul 05.36).

4. Proses Keputusan Pembelian

a. Pengenalan Kebutuhan

Kebutuhan dapat dipicu oleh rangsangan internal bila salah satu kebutuhan normal personal (lapar, haus, seks) meningkat cukup tinggi menjadi dorongan. Kebutuhan juga dapat dipicu oleh rangsangan eksternal. Serta kebutuhan primer, sekunder dan tersier yang harus dilihat pada tingkat ini pemasar harus meneliti konsumen untuk mengetahui apa kebutuhannya, apa yang menyebabkan, dan bagaimana mereka bisa sampai kepada pilihan produk tertentu.

b. Pencarian Informasi

Bila dorongan konsumen cukup kuat dan produk pemuas mudah didapat, maka konsumen akan membelinya. Kalau tidak, konsumen akan menyimpan dalam ingatannya atau mencari informasi.

c. Penilaian Pilihan

Pemasar perlu mengetahui penilaian pilihan yakni bagaimana konsumen memproses informasi untuk sampai pada merek pilihannya. Sayangnya, konsumen tidak menggunakan cara sederhana dan cara evaluasi tunggal dalam semua keadaan belanja. Sebaliknya, beberapa proses penilaian berjalan sekaligus.

d. Keputusan Pembeli

Dalam tingkat evaluasi, konsumen membuat urutan merek dan membentuk tujuan pembelian. Umumnya, keputusan pembelian konsumen adalah membeli merek yang paling dikehendaki.

e. Perilaku Pasca Beli

Pekerjaan pemasar belum berakhir walaupun produk telah dibeli. Setelah membeli konsumen dapat puas atau tidak puas dan akan memerlukan perhatian pemasar, yakni perilaku pasca beli. Hal yang menentukan kepuasan konsumen adalah apakah performa yang dirasakan konsumen. Konsumen dapat puas karena keuntungan yang

diperoleh dari pembelian atau dapat menghindari kekurangan dari barang yang tidak dibeli.⁴⁷

5. Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Syariah

Dalam Bahasa Arab, kata ekonomi diistilahkan dengan kata “*iqtisad*” yang berasal dari akar kata *Qasd* yang mempunyai makna dasar sederhana, hemat, sedang, lurus dan tengah-tengah. Sedang kata “*iqtisad*” mempunyai makna sederhana, penghematan dan kelurusan. Istilah ini kemudian mashur digunakan sebagai istilah ekonomi dalam Bahasa Indonesia.⁴⁸

Ekonomi syariah secara sederhana didefinisikan sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islam, yaitu berdasarkan kitab Al-Qur’an dan sunnah Rasulullah Saw. Para tokoh ekonomi Islam memiliki sedikit perbedaan pandangan menyangkut definisi dari ekonomi syariah itu sendiri. Perbedaan tersebut pada dasarnya berakar pada 3 masalah utama, yang pertama adalah perbedaan metodologi yang digunakan dalam membangun sistem ekonomi Islam. Yang kedua adalah perbedaan penafsiran konsep ekonomi, seperti penafsiran makna khilafah dan implikasi kepemilikan. Dan terakhir adalah perbedaan tafsiran pembangunan ekonomi.⁴⁹

Untuk lebih melengkapi pemahaman mengenai ekonomi syariah, dibawah ini terdapat lima definisi ekonomi syariah menurut para ahli.

⁴⁷ Nina Maharani, ‘Proses Pengambilan Keputusan Pembelian Konsumen Terhadap Produk Iphone Di Bandung’, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 12.1 (2015), 59–75 <<https://elearning2.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/3043>>. (diakses pada 27 oktober 2023, pukul 05.43)

⁴⁸ Abdul Kadir Riyadi, Ika Yunita Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari’ah Edisi Pertama* (Jakarta: kencana, 2014).h.3.

⁴⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah : Teori Dan Praktik* (Bandung: pustaka setia, 2015).h.19

1) Yusuf Qardhawl

Ekonomi syariah merupakan ekonomi yang berdasarkan kepada ketuhanan. Esensi sistem ekonomi ini bertitik tolak dari Allah, tujuan akhirnya kepada Allah dan memanfaatkan sarana yang tidak lepas dari syari'at Allah

2) Umer Chapra

Ekonomi Islam merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang membantu manusia dalam mewujudkan kesejahteraan melalui alokasi dan distribusi berbagai sumber daya langka sesuai dengan tujuan yang ditetapkan berdasarkan syariah tanpa mengekang kebebasan individu secara berlebihan, menciptakan ketidakseimbangan makro ekonomi dan ekologi, atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial serta ikatan moral yang terjalin di masyarakat.

3) Muh. Nejatullah ash-Shiddiqi

Ekonomi syariah adalah tanggapan atau respon para pemikir muslim terhadap berbagai tantangan ekonomi pada masa tertentu. Dalam hal ini ekonomi dituntun oleh Al-Quran dan Sunnah serta akal (pengalaman ijtihad).

4) S. M. Hasanuzzaman

Ekonomi syariah adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencarian dan pengeluaran sumber-sumber daya guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat.⁵⁰

5) Veithzal Rival dan Andi Bukhari

Ekonomi syariah adalah suatu ilmu multidimensi atau interdisiplin, komprehensif dan saling berhubungan mencakup ilmu Islam yang

⁵⁰ Veithzal Rivai and Andi Buchari, *ISLAM ECONOMICS: Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).h.11

bersumber dari Al-quran dan sunnah Rasulullah Saw. serta ilmu-ilmu rasional. Dengan ilmu tersebut manusia dapat mengatasi keterbatasan sumber daya untuk mencapai kebahagiaan.⁵¹

Dari pendapat sejumlah ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi ekonomi syariah secara lengkap adalah ilmu dan praktik kegiatan ekonomi berdasarkan pada ajaran Islam yakni ajaran yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Al-Quran dan sunnah Rasulullah Saw ataupun hadits dengan berteguh terhadap esensi tujuan ekonomi Islam yaitu mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan manusia didunia dan akhirat.

b. Landasan hukum ekonomi syariah

Sebuah ilmu tentu memiliki landasan hukum agar tidak dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan, demikian pula dengan ekonomi Islam. Adapun sumber-sumber hukum dalam ekonomi Islam adalah:

- 1) Alqur'anul Karim, didalam Alquran banyak terdapat ayat-ayat yang melandasi hukum ekonomi Islam, salah satunya dalam surat An-Nahl ayat 90 yang mengemukakan tentang peningkatan kesejahteraan Umat Islam dalam segala bidang termasuk ekonomi.
- 2) Hadits dan Sunnah, Setelah Alquran sumber hukum ekonomi adalah Hadis dan Sunnah. Yang mana para pelaku ekonomi akan mengikuti sumber hukum ini apabila Alquran tidak terperinci secara lengkap tentang hukum ekonomi tersebut.
- 3) Ijma' adalah sumber hukum yang ketiga, yang mana merupakan konsensus baik dari masyarakat maupun cara cendekiawan Agama, yang tidak terlepas dari Alquran dan Hadis.
- 4) Ijtihad atau Qiyas, Ijtihad merupakan usaha meneruskan setiap usaha untuk menemukan sedikit banyaknya kemungkinan suatu persoalan

⁵¹ M. Nur Rianto Al Arif. *Pengantar Ekonomi Syariah : Teori Dan Praktik*.h.22-23.

syariat. Sedangkan qiyas adalah pendapat yang merupakan alat pokok ijtihad yang dihasilkan melalui penalaran analogi.

5) Istihsan, Istislah dan Istishab adalah bagian daripada sumber hukum yang lainnya dan telah diterima oleh sebahagian kecil oleh keempat mazhab.⁵²

c. Tujuan ekonomi syariah

Penerapan dari sistem ekonomi Islam ialah terciptanya kesejahteraan hidup didunia dan akhirat. Secara umum tujuan ekonomi Islam yaitu:

- 1) Meningkatkan ekonomi umat supaya lebih makmur atau meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih baik.
- 2) Menciptakan ekonomi umat dan merata
- 3) Mewujudkan ekonomi yang stabil, namun tidak menghambat laju pertumbuhan ekonomi masyarakat.
- 4) Mewujudkan ekonomi yang serasi, damai, bersatu dalam suasana keluargaan sesama umat, menguasai nafsu menguasai serakah.
- 5) Mewujudkan perekonomian yang menjamin kemerdekaan dalam produksi distribusi serta membutuhkan rasa kebersamaan.
- 6) Mewujudkan peri kehidupan ekonomi yang tidak membuat kerusakan dimuka bumi, sehingga kelestarian alam dapat dijaga sebaik-baiknya baik alam fisik cultural sosial maupun spritual keagamaan.
- 7) Menciptakan ekonomi umat yang mandiri.⁵³

d. Nilai dasar ekonomi syariah

Nilai-nilai dasar ekonomi syariah adalah seperangkat nilai yang telah diyakini dengan segenap keimanan, di mana ia akan menjadi landasan paradigma ekonomi syariah yang berlandaskan Al-Quran, hadits, ijma',

⁵² Ika Yunita Fauzia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah Edisi Pertama*.h.17-23

⁵³ Poli, *Tonggak-Tonggak Sejarah Pemikiran Ekonomi* (surabaya: brilian internasional, 2010).h.20.

dan qiyas yang merupakan sumber normative tertinggi dalam agama. Ada beberapa nilai yang menjadi dasar ekonomi syariah, antara lain:

- 1) Kepemilikan (*Ownership*)
- 2) Kebebasan (*Freewill*)
- 3) Keadilan (*Equity*)
- 4) Keseimbangan (*Equality*)
- 5) Kebersamaan dan persamaan (*Togetherness dan Egaliter*).⁵⁴

e. Prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah

Adapun prinsip dasar sistem ekonomi syariah, yakni sebagai berikut :

- 1) Individu mempunyai kebebasan sepenuhnya untuk berpendapat atau membuat suatu keputusan yang dianggap perlu, selama tidak menyimpang dari kerangka syariat Islam.
- 2) Agama Islam mengakui hak milik individu pelaku ekonomi dalam masalah harta sepanjang tidak merugikan kepentingan masyarakat luas.
- 3) Islam juga mengakui bahwa tiap individu pelaku ekonomi mempunyai perbedaan potensi, yang berarti juga memberikan peluang luas bagi seseorang untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam kegiatan ekonomi.
- 4) Islam tidak mengarahkan pada suatu tatanan masyarakat yang menunjukkan adanya kesamaan ekonomi, tapi mendukung dan menggalakkan terwujudnya tatanan kesamaan ekonomi.
- 5) Adanya jaminan sosial bagi tiap individu dalam masyarakat.
- 6) Islam tidak mentolerir sedikitpun terhadap praktik yang asosial dalam kehidupan masyarakat.⁵⁵

⁵⁴ Rozalinda, *EKONOMI ISLAM : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Depok: Rajawali Pers, 2017).h.14-15.

⁵⁵ A. Rio Makkulau Wahyu, *Pengantar Ekonomi Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2020).h.186-187

Selain dari prinsip yang diharuskan dalam ekonomi Islam, juga terdapat beberapa prinsip yang tidak dianjurkan atau dilarang dalam ekonomi Islam yaitu sebagai berikut:

1) Maysir

Semua bentuk perpindahan harta ataupun barang dari satu pihak kepada pihak yang lain tanpa melalui jalur akad yang telah digariskan Syari'ah, namun perpindahan itu terjadi melalui permainan, seperti taruhan uang pada permainan kartu, pertandingan sepak bola

2) Gharar

Sesuatu yang tidak jelas dan tidak dapat dan tidak dapat dijamin atau dipastikan kewujudannya secara matematis dan rasional baik itu menyangkut barang harga ataupun waktu pembayaran.⁵⁶

3) Riba

Riba secara bahasa bermakna ziyadah (tambahan). Dalam pengertian lain, secara umum terdapat benang merah dalam menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam meminjam secara bathil atau bertentangan prinsip muamalat dalam Islam. Dalam setiap transaksi, seorang muslim dilarang memperkaya diri dengan cara yang tidak dibenarkan.⁵⁷ Dalam firman Allah Q.S. Al-Baqarah/2 ayat 278-279 tentang riba :



⁵⁶ Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: sinar grafika, 2009).h.111.

⁵⁷ M. Nur Rianto Al Arif. *Pengantar Ekonomi Syariah : Teori Dan Praktik*.h.147.



Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.⁵⁸

Ayat ini merupakan ayat terakhir yang berkaitan dengan masalah riba, yang mengandung penolakan terhadap anggapan bahwa riba tidak haram kecuali jika berlipat ganda, oleh karena Allah tidak membolehkannya kecuali mengembalikan modal pokok tanpa ada penambahan.

Dalam hadist riwayat Muslim, Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحِنْطَةُ بِالْحِنْطَةِ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ وَالمِلْحُ بِالمِلْحِ كَيْلًا بِكَيْلٍ وَوَزْنًا بِوَزْنٍ فَمَنْ زَادَ أَوْ أَرَادَ فَفَدُّ أَرْبَى إِلَّا مَا اخْتَلَفَ أَلْوَانُهُ

Artinya:

Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda kurma itu (ditukar) dengan kurma, hinthah (sejenis gandum) dengan hinthah, sya'ir dengan sya'ir, garam dengan garam, dengan ketentuan harus sama dan tunai. Barangsiapa yang menambah atau meminta tambahan, maka sungguh ia telah berbuat riba, kecuali jika jenisnya berlainan.⁵⁹

Riba dapat dibedakan atas dua macam, yaitu:

- a) Riba Nasi'ah adalah penambahan bersyarat yang diperoleh oleh orang yang mengutangkan (pemakan riba) dari orang yang

⁵⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2017), Al-Baqarah ayat 2:278-279, h.47

⁵⁹ Muhammad Faud Abdul Baqi, *SHAHIH MUSLIM Li Al Imam Abu Al Husain Muslim Bin Al Hajjaj Al Qusyairi An-Naisburi* (Jakarta: pustaka As-Sunnah Jakarta, 2010).h.107.

berutang lantaran (dikarenakan) adanya penanguhan. Jenis ini diharamkan dengan berlandaskan kepada Al-Quran, As-Sunnah, dan ijma' para imam.

b) Riba Fadhal ialah jenis jual beli uang dengan uang atau barang pangan dengan barang pangan dengan tambahan. Jenis ini diharamkan berlandaskan kepada As-Sunnah, karena dikhawatirkan menjadi penyebab kepada Riba Nasi'ah.⁶⁰

A. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dibuat agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan pengertian, maka peneliti memberikan penjelasan secara mendasar dari beberapa pokok-pokok pembahasan yang dianggap perlu agar mudah dipahami dan menghindari multitafsir dalam mengkaji Perilaku Masyarakat Lanrisang Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan Ekonomi Islam, maka perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam secara sederhana didefinisikan sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islam, yaitu berdasarkan kitab Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah Saw.

2. Perilaku masyarakat

Perilaku manusia adalah sesuatu yang dilakukan manusia atas dasar keinginannya. Secara umum, perilaku manusia pada hakikatnya adalah proses interaksi individu dengan lingkungannya sebagai manifestasi hayati bahwa dia adalah makhluk hidup. Perilaku konsumen adalah proses dan aktivitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan serta pengevaluasian produk dan jasa demi

⁶⁰ Rivai and Buchari. *ISLAM ECONOMICS: Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*.h.506-507.

memenuhi kebutuhan dan keinginan. Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian.

3. Konsumsi

Teori konsumsi dengan pendapatan relatif yang dikemukakan oleh James Dusenberry menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi suatu masyarakat ditentukan oleh tingginya pendapatan yang pernah dicapainya. Jika pendapatan tersebut berkurang, maka konsumen tidak akan banyak mengurangi pengeluaran untuk konsumsi. Untuk mempertahankan tingkat konsumsi yang tinggi, maka dilakukan dengan mengurangi besarnya saving. Jika pendapatan mereka bertambah maka konsumsi mereka akan bertambah juga meskipun bertambahnya tidak terlalu besar. Sedangkan saving akan bertambah dengan pesatnya, kenyataan ini terus kita jumpai sampai tingkat pendapatan tertinggi yang telah kita capai akan tercapai kembali. Sesudah puncak dari pendapatan sebelumnya telah dilalui, maka tambahan pendapatan akan banyak menyebabkan bertambahnya pengeluaran untuk konsumsi, sedangkan di lain pihak bertambahnya saving tidak begitu cepat.

4. Kredit

Penjualan secara kredit Penjualan yang cara pembayarannya secara bertahap atau dengan angsuran dengan batas waktu yang telah disepakati antara penjual dan pembeli dan pembeli dibebani bunga kredit yang harus dibayarkan bersamaan dengan pembayaran angsuran, yang mana pihak dealer hanya membantu proses penjualan kredit. Setelah penjualan terjadi yang bertanggung jawab atas penjualan kredit adalah masing-masing leasing.

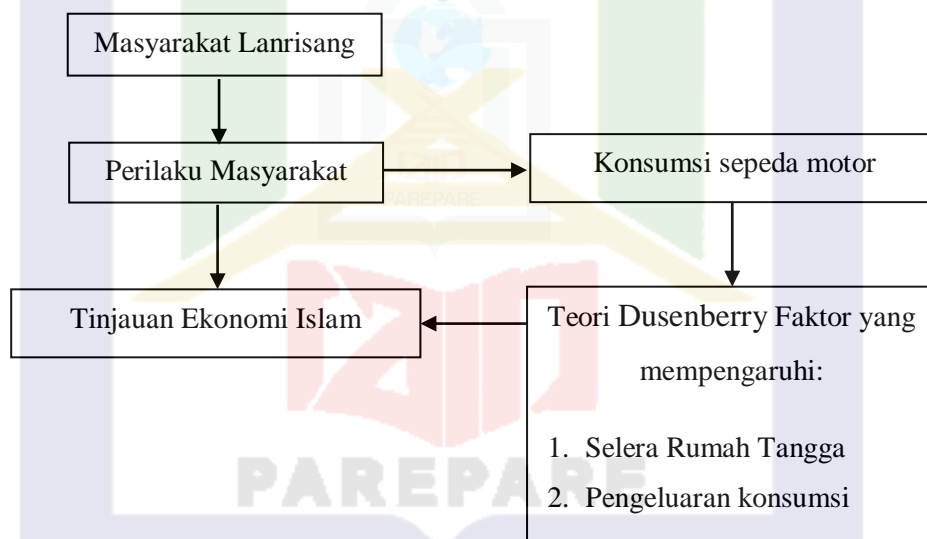
B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah proses pemilihan aspek tinjauan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Dibuat dalam bentuk bagan merupakan satu

rangkaian konsep dasar secara sistematis menggambarkan variabel dan hubungan antar variabel.⁶¹

Kerangka pikir dibawah ini menggambarkan tentang bagaimana Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang dalam pembelian sepeda motor secara kredit perspektif Ekonomi Islam dapat ditinjau dari masyarakat Lanrisang yang telah melakukan pembelian motor secara kredit. Dilihat dari pendapat masyarakat Lanrisang bagaimana perilakunya dalam mengkonsumsi kendaraan bermotor dalam kehidupan sehari-hari dan apakah dalam mengkonsumsi sepeda motor sudah dilakukan sesuai dengan syariat Islam.

Untuk lebih jelasnya, skema dari kerangka berpikir dapat dilihat sebagai berikut :



⁶¹ Firdaus Fakry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (yogyakarta: Deefublish CV. Budi Utama, n.d).h.76.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri Parepare tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif yang menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.⁶²

Penelitian kualitatif meneliti makna dan pola, ketidakkonsistenan dan konflik dalam pemikiran dan perilaku masyarakat. Penelitian kualitatif bersifat interpretatif secara eksplisit, di mana peneliti memahami bahwa

⁶² Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, ed. Suryani, Ed.1 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.80.

proses analisis melibatkan interpretasi makna, nilai, pengalaman, pendapat, dan perilaku orang lain.⁶³

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengkaji peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya sejauh menyangkut masalah yang diteliti. Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan pemeriksaan dokumen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pinrang tepatnya di Lanrisang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lebih mudah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan selama penelitian nanti. Lanrisang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Luas wilayahnya adalah 73, 01 km² yang terbagi menjadi 7 desa atau kelurahan. Pada tahun 2022, jumlah penduduk di Kecamatan Lanrisang sebanyak 19.713 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 1.143 jiwa/km². Pekerjaan utama penduduk Kecamatan Lanrisang sebagai petani. Di Kecamatan Lanrisang terdapat sekolah dan masjid. Kelurahan lanrisang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Lanrisang. Beberapa wilayah yang terdapat di kelurahan Lanrisang yakni Jampue, Kessie dan Sumpang Saddang.

2. Waktu Penelitian

⁶³ Mathotaarachi, K. P., and K.A.A.N Thilakarathna. 2021. "Philosophy of Approaches in Social Sciences: A Review of Positivism, Phenomenology and Critical Social Sciences in Qualitative Research". *Technium Social Sciences Journal* 20(1). Constanta, Romania: 944-52

Waktu penelitian yang dibutuhkan adalah sekitar kurang lebih 1 bulan disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan penulis untuk meneliti.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat peneliti, maka fokus utama penelitian ini adalah mengenai perilaku konsumsi masyarakat lanrisang dalam pembelian sepeda motor secara kredit. Penelitian ini dapat memfokuskan pada perilaku konsumsi masyarakat lanrisang dalam pembelian sepeda motor secara kredit serta faktor apa yang menyebabkan masyarakat sehingga terdorong untuk mengkonsumsi sepeda motor secara kredit dan apakah konsumsi sepeda motor yang dilakukan masyarakat lanrisang sudah sesuai dengan ekonomi Islam.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber dan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁴

Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh penulis secara langsung dengan melakukan survey di Lanrisang sebagai objek penelitian dan melakukan sesi wawancara kepada masyarakat Lanrisang yang telah melakukan pembelian sepeda motor secara kredit.

⁶⁴ V.wiratna Sujarwrni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), p. h. 31.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁶⁵

Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan penulis diperoleh melalui beberapa media seperti buku, hasil penelitian, dan tulisan-tulisan yang dapat mendukung atau memperkuat data primer.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk menghimpun berbagai data, informasi, maupun fakta pendukung lainnya sebagai keperluan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala-gejala yang terjadi terhadap sesuatu kemudian menafsirkan dan mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya.⁶⁶

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti di mana peneliti mendatangi secara langsung masyarakat lanrisang yang telah melakukan pembelian sepeda motor secara kredit untuk mengetahui apa yang menjadi pendorong masyarakat lanrisang dalam melakukan pembelian sepeda motor secara kredit serta pemahaman masyarakat mengenai hal itu.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas ketersediaan dan dalam

⁶⁵ S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

⁶⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Ed.1 (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2011), h. 37.

setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan (*trust*) sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁶⁷ Wawancara merupakan salah satu metode utama yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, ini dapat digunakan untuk menanyakan tentang topik atau tema tertentu.⁶⁸

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, di mana peneliti dan orang yang diwawancarai saling mengenal, dalam hal ini peneliti memiliki tanggung jawab untuk melindungi identitas partisipan.⁶⁹ Dalam penelitian ini, penulis menyiapkan instrumen-instrumen pertanyaan yang telah disiapkan sebelum bertatap muka dengan informan. Wawancara yang dilakukan ditujukan kepada masyarakat Lanrisang yang telah melakukan pembelian sepeda motor secara kredit. Yang dimana ada 7 masyarakat Lanrisang yang akan peneliti wawancarai dan 7 informan itu ialah masyarakat Lanrisang yang telah membeli motor secara kredit.

3. Dokumen

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang biasa berlalu, dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dari metode

⁶⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, Ed-1-Cet. (Jakarta: PT.RajaGrafindo, 2013), h. 31.

⁶⁸ Mayo-Dosayla, Charity Mae, Dennis Madrigal, and Dexter Paul Dioao. 2022. "A Qualitative Inquiry on Instructional Strategies and Assessments in Teaching Social Science General Education Courses in the Online Learning Modality". *Technium Social Sciences journal* 36 (1). Constanta, Romania:177-90.

⁶⁹ Mpofu, Favourate Y. 2021. "Addressing the Saturation Attainment Controversy: Evidence from the Qualitative Research on Assessing the Feasibility of Informal Sector Taxation in Zimbabwe". *Technium Social Sciences journal* 19 (1). Constanta, Romania:607-30.

observasi dan wawancara. Karena hasil observasi dan wawancara akan lebih cepat dipercaya jika didukung dokumentasi.⁷⁰

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan sumber-sumber berupa data dan catatan yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan penulis. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi yang berupa pengetahuan, data dan fakta.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ialah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.⁷¹ Uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti di antaranya:

1. Uji Kepercayaan (*Credibility*)

Uji keabsahan data yang digunakan dalam uji kredibilitas yaitu uji triangulasi data. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.⁷² Dalam penelitian ini metode triangulasi data yang digunakan oleh penulis adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

2. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian data merupakan uji untuk memastikan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Jika disepakati

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), p. h. 240.

⁷¹ Muhammad Kamal Zubair and Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), p. h. 23.

⁷² Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, h.212.

oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif.⁷³

Dalam melakukan uji kepastian data, peneliti menguji keabsahan data dari beberapa narasumber yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁷⁴ Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.⁷⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses yang dilakukan setelah melakukan reduksi data kemudian data tersebut dipaparkan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap kasus penelitian dan sebagai acuan dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Penyajian data tersebut dapat berbentuk diagram dan berupa pengolahan kata sehingga peneliti mudah dalam melakukan penarikan kesimpulan.

⁷³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), p. h. 324-326.

⁷⁴ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, h. 209.

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, h. 210.

3. Penarikan Simpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁷⁶ Jadi setelah data yang dikumpulkan cukup memadai maka diambil simpulan sementara, dan setelah data telah benar-benar lengkap barulah diambil simpulan akhir.



⁷⁶ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, h. 212.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Observasi

Informan dalam penelitian ini 8 orang dengan latar belakang profesi yang berbeda. Informan tersebut dipilih berdasarkan pemenuhan kriteria maupun syarat yang dibutuhkan untuk mendapatkan data secara akurat serta objektif

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada masyarakat Lanrisang yang pernah melakukan pembelian motor secara kredit dan wawancara ini dilakukan selama beberapa hari. Jumlah masyarakat yang menjadi informan adalah 8 orang, yang peneliti wawancara di Kelurahan Lanrisang. Berikut daftar nama informan yang membeli motor secara kredit:

Tabel 4.1

Daftar nama informan yang membeli motor secara kredit

No	Nama	Umur (Tahun)	Pekerjaan	Status	Pendapatan Perbulan (Rp)
1	Ummi Kalsum	21	Mahasiswa dan Online Shop	Belum kawin	Rp. 2.000.000
2	M. Saiful	22	Kuli Bagunan	Belum kawin	Rp. 1.800.000
3	Helmi	22	Jual Beli Beras	Belum kawin	Rp. 3.000.000
4	Alifiya Dias Y.L	36	Wirausaha	Kawin	Rp. 10.000.000
5	Sri Arianti	36	Wiraswasta	Kawin	Rp. 2.300.000
6	Khofifa Indar P	23	Karyawan Swasta	Kawin	Rp. 3.000.000
7	Supiana Sofyan	22	Pegawai Indomaret	Belum kawin	Rp. 3.000.000
8	Nur Hasnah	56	Penjahit	Cerai mati	Rp. 2.000.000

Berdasarkan data diatas terdapat 8 informan, dimana 3 diantaranya mengalami kredit macet sedangkan 3 diantaranya mengalami kredit tidak lancar dan 2 lainnya mengalami kredit lancar.

Data yang telah diperoleh peneliti melalui melalui wawancara yang telah direkam dan diketik kembali dalam bentuk manuskrip. Manuskrip ini sama sekali tidak mengubah semua pembicaraan dari informan dan peneliti. Tahap lanjutan yaitu data disusun secara sistematis dengan memilih dan memfokuskan hasil wawancara.

2. Wawancara

Berikut wawancara dengan para informan masyarakat Lanrisang yang pernah melakukan pembelian motor secara kredit :

Wawancara dengan ibu Ummi Kalsum selaku mahasiswi dan pedagang barang online mengatakan bahwa:

“iya, saya membeli motor secara kredit pada tahun 2021, dengan DP Rp.1.500.00 tenor 24 bulan dan dengan cicilan sebesar Rp.1.445.000. perbulan sedangkan pendapatan saya setiap bulannya kurang lebih Rp.2.000.000. perbulan, saat itu saya baru melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di kota Parepare sedangkan saya tinggal di Lanrisang maka dari itu, saya memerlukan sepeda motor untuk bolak-balik dari Pinrang ke Parepare selain untuk kuliah saya juga memakai motor tersebut untuk mengantar pesanan *customer* yang pesan barang dengan saya melalui online, dengan membeli motor secara kredit memudahkan saya dalam berpergian sebab saya bisa mendapatkan motor walaupun saya belum memiliki uang yang cukup, saat ingin membeli motor yang membayarkan DP motor itu bapak saya tapi hanya membayar DP saja pembayaran cicilan perbulannya saya yang bayar. Cara bayarnya lewat indomaret beberapa bulan saya selalu telat bayar dikarenakan kebutuhan hidup sehari-hari apalagi saya masih kuliah dan harus membayar uang ukt. Pembayaran sisa tujuh kali tetapi saya sudah tidak sanggup bayar pemberitahuan dari leasing selalu masuk di hp saya tapi saya tidak tanggap karena takut sudah tidak bisa bayar lagi. Apalagi dengan kondisi rumah tangga orangtua saya yang lagi bermasalah jadi cicilan motor ini hanya memberikan beban buat saya jadi saya memutuskan untuk tidak merespon pemberitahuan yang masuk perihal cicilan motor, iya saya tau tentang ekonomi syariah apalagi saya

kuliah tetapi saya melakukan ini sebab kebutuhan yang harus saya penuhi walaupun pada akhirnya saya tidak sanggup melanjutkan pembayarannya”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ummi Kalsum peneliti dapat simpulkan bahwa konsumen membeli motor secara kredit dikarenakan kebutuhan yang harus konsumen penuhi untuk kelancaran pendidikan serta pekerjaan. Walaupun pada akhirnya konsumen tidak dapat melanjutkan pembayaran motornya dikarenakan faktor masalah keluarga serta faktor penghasilan yang tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu, peneliti simpulkan bahwa kredit ibu Ummi Kalsum termasuk kategori kredit macet.

Wawancara dengan bapak M. Saiful selaku kuli bangunan mengatakan bahwa :

“iya, DP yang saya bayar Rp.2.000.000. dan tenor 36 bulan saya pilih tenor panjang biar tidak kesulitan membayar banyak setiap bulannya jadi saya pilih cicilan yang Rp.977.000. perbulan, kerja saya hanya kuli bangunan tidak menentu setiap bulan saya dapat kerjaan tetapi jika ada pembangunan biasanya gaji saya kurang lebih Rp.1.800.000, saya membeli motor tersebut sebab adik saya yang sudah masuk sekolah menengah pertama yang jaraknya cukup jauh dari rumah, serta motor tersebut dipakai juga oleh ayah saya untuk mengantar bibit ikan bandeng ke kota jadi saya membeli motor tersebut dengan kredit sebab pekerjaan yang saya kerjakan tidak menentu waktu serta pendapatannya. Sedangkan, sepeda motor tersebut sangat dibutuhkan di keluarga saya, dengan penghasilan yang tidak menentu saya akui sangat kesusahan membayar cicilan motor sebab kebutuhan keluarga juga sangat tinggi. Penagih setiap hari datang kerumah bukan hanya penagih motor tetapi ibu saya juga mengambil dana kredit di beberapa lembaga koperasi maka dari itu, uang yang harusnya dipakai untuk membayar cicilan motor saya pakai untuk membayar kredit lainnya. Sedangkan ibu saya tidak bekerja dan ayah saya hanya kerja serabutan dan saya memiliki adik lima yang membutuhkan biaya hidup yang besar juga tetapi alhamdulillah cicilan motor saya tinggal satu kali bayar setelah itu sudah lunas walaupun pinjaman saya yang lainnya masih banyak sebab terlalu sering ambil dana ditempat lain untuk membayar cicilan motor, kalau ekonomi syariah saya tidak tau”.⁷⁸

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Ummi Kalsum sebagai pedagang Online pada hari Senin 13 November 2023

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak M. Saiful selaku kuli bangunan pada hari Rabu 8 November 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M.Saiful peneliti dapat melihat bahwa konsumen membeli sepeda motor dengan cara kredit disebabkan oleh kebutuhan serta faktor dorongan keluarga, dimana seluruh keluarga sangat membutuhkan sepeda motor sedangkan penghasilan yang didapat keluarga tersebut tidak mencukupi melakukan pembelian secara tunai maka konsumen tersebut terbantu dengan adanya pembayaran dengan cara kredit. walaupun konsumen harus kredit lagi ditempat lain untuk melunasi cicilan sepeda motor yang sering mengalami telat bayar. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa konsumen ini termasuk dalam kredit kurang lancar.

Wawancara dengan bapak Helmi selaku pedagang beras mengatakan bahwa :

“iya pernah, yang saya kasih masuk itu sebesar Rp.5.000.000, dengan tenor 30 bulan dan cicilan perbulannya sebesar Rp.1.739.000. sebagai pedagang beras penghasilan saya setiap bulannya kurang lebih Rp.3.000.000. jika masuk musim panen raya biasanya lebih daripada itu, alasan saya membeli sepeda motor karena kesepakatan bersama sehingga saya memilih membeli sepeda motor secara kredit, musyawarah bersama keluarga awalnya ingin membayar dengan tenor perpanen dan mau juga bayar secara tunai tapi pada akhirnya hasil kesepakatan keluarga dibeli lah dengan cara kredit dengan tenor perbulan karna pada saat itu, ada kebutuhan lain yang harus dipenuhi sehingga pada akhirnya memilih membeli motor secara kredit, sekarang sudah sangat gampang bayar cicilan motor sudah tidak perlu lagi bertemu sama penagih jadi enak mi juga karna tetangga tidak tau kalau kita punya cicilan soalnya tidak lihat penagih padahal saya punya cicilan setiap bulan, saya bayar cicilan motor itu di Indomaret cukup kasih liat struk pembayaran sebelumnya sudah bisa diproses dan prosesnya itu cepat sekali seperti cepatnya beli gula-gula. Kalau masalah ekonomi syariah saya tau mungkin kredit ini tidak baik tapi mau bagaimana lagi”⁷⁹.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Helmi peneliti dapat simpulkan bahwa konsumen melakukan pembelian motor secara kredit disebabkan oleh faktor keluarga yang mendorong melakukan pembelian. Dan dari hasil wawancara

⁷⁹Wawancara dengan Bapak Helmi selaku pedagang beras pada hari Senin 13 November 2023.

dapat disimpulkan bahwa konsumen termasuk dalam kredit lancar sebab tidak ada kesulitan dalam membayar cicilan setiap bulannya.

Wawancara dengan Ibu Alifiya Dias Y.L selaku Wirausaha mengatakan bahwa :

“pernah, DP Rp.10.000.000. tenor 18 bulan dan cicilan Rp.1.347.000. penghasilan saya setiap bulannya tidak menentu sebab modal selalu saya putar untuk kebutuhan usaha. Perbulan itu kira-kira ada Rp.10.000.000. lebih perbulan yang bisa saya dapatkan, alasan saya ingin membeli motor secara kredit yaa tentunya karna saya ingin punya motor tapi dengan tidak mengganggu keuanganku secara keseluruhan, jadi uang yang lain bisa diputar untuk modal bisnis. Selain daripada itu motor ini saya gunakan untuk berpergian didaerah sekitar rumah yang dekat-dekat agar tetangga tau kalau saya juga bisa beli motor selain mobil yang sudah saya punya soalnya kalau berpergian jauh saya memakai mobil, saya bayar motor cukup dirumah saja tidak kemana-mana soalnya saya bayar tinggal ketik dihp melalui aplikasi bank saya tinggal kirim saja tidak perlu repot-repot pergi bayar dan leasing pun tidak perlu capek-capek kerumah saya untuk menagih kalau sudah waktunya saya tinggal transfer pembayaran, ekonomi syariah saya tau tapi kadang lupa cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari”.⁸⁰

Dari hasil wawancara dengan Ibu Alifiya Diaz Y.L peneliti dapat melihat bahwa konsumen membeli sepeda motor hanya ingin memenuhi keinginannya saja dan konsumen memilih membeli secara kredit disebabkan keuangan yang telah diatur untuk perputaran modal tidak ingin diganggu dengan pengeluaran yang banyak maka dari itu, konsumen memilih membeli secara kredit agar keuangan yang sudah diatur bisa menjalankan usaha secara terus-menerus. Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat simpulkan bahwa konsumen termasuk kredit lancar.

Wawancara dengan ibu Sri Arianti selaku wiraswasta mengatakan bahwa :

“iya, saya beli dengan DP Rp.5.000.000. tenor 18 bulan dengan cicilan Rp.1.250.000. penghasilan saya perbulan kurang lebih Rp.2.300.000. motor itu saya beli pas lagi pegang uang lebih dan kebetulan juga motor scoopy lagi tren pada saat itu jadi saya langsung tertarik membeli motor dengan kredit tanpa memikirkan kedepannya bagaimana cara membayar angsuran perbulannya. Sebab

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Alifiya Diaz Y.L selaku wirausaha pada hari Kamis 9 November 2023.

dengan uang muka yang hanya beberapa persen saya sudah bisa membawa pulang motor yang saya inginkan, pembayaran motor saya selama lima bulan selalu lancar dan tepat waktu tapi saat pembayaran ke enam saya rasa sudah tidak sanggup untuk membayarnya terlebih dari penghasilan yang semakin menurun, kredit motor ini hanya memberikan beban pikiran buat saya jadi saya memutuskan untuk berhenti membayar sampai leasing datang mengambil motor itu. Dan lagipula sudah ada motor yang saudara saya kasih jadi buat apa melanjutkan kredit jika sudah ada motor yang bisa dipakai, ekonomi syariah saya tidak tau”.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sri Arianti peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsumen membeli sepeda motor dikarenakan faktor biaya dimana konsumen merasa memiliki uang lebih maka dari itu melakukan pembelian motor secara kredit walaupun belum melihat kedepannya bagaimana penghasilan yang didapat apakah mampu melunasi cicilan atau tidak. Dengan hasil wawancara dengan konsumen dapat dilihat bahwa konsumen tidak sanggup melanjutkan cicilan maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa kredit tersebut termasuk dalam kredit macet.

Wawancara dengan ibu Khofipa Indar P selaku karyawan swasta mengatakan bahwa :

“ya pernah, ibu saya menyeter DP sebesar Rp.2.600.000. dengan tenor 18 bulan dan cicilan Rp.1.530.000. saya membeli motor ini sebab kebutuhan untuk bekerja dengan gaji UMR tidak mungkin saya bisa membeli motor secara tunai lebih lagi kebutuhan sehari-hari yang harus saya penuhi dan saat itu saya tidak memiliki uang untuk membeli motor. DP motor yang saya beli dibayarkan oleh ibu saya sebab saat itu saya baru masuk kerja dan belum menerima gaji jadi ibu saya yang bayarkan, angsurannya saya yang bayar setelah menerima gaji, sebagai karyawan swasta saya gaji tanggal 28 dan bayar cicilan motor itu tanggal 5 jatuh temponya lebih dari tanggal 5 sudah termasuk bayar telat. Di pembayaran pertama itu saya sudah telat soalnya saya juga baru gaji pertama selama kerja jadi belum bisa mengatur keuangan dengan baik jadi pada pembayaran pertama penangih kerumah saya soalnya telat bayar saat itu uang saya kurang jadi ibu saya yang cukupkan dan saya bayar dengan penagih itu. Bulan selanjutnya saya cukup transfer karna saya hubungi penagih tidak usah datang kerumah bikin malu dilihat tetangga. Bulan

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Sri Ariyanti selaku wiraswasta pada hari Selasa 28 November 2023

selanjutnya sudah saya bayar tepat waktu walaupun kadang telat beberapa hari dan penagih juga datang kerumah jika saya telat lagi. Ekonomi syariah saya tau tetapi saya memerlukan sepeda motor ini untuk keberlangsungan pekerjaan saya”.⁸²

Dari hasil wawancara dengan ibu Khopifa Indar P peneliti menyimpulkan bahwa konsumen membeli sepeda motor secara kredit disebabkan oleh faktor kebutuhan sebagai alat transportasi untuk bekerja. Walaupun pada akhirnya pembayaran cicilan motor tersebut sering terjadi telat bayar maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa konsumen tersebut termasuk dalam kredit kurang lancar.

Wawancara dengan ibu Supiana Sofyan selaku pegawai Indomaret mengatakan bahwa :

“iya, kalau tidak salah saya membayar Dp Rp.8.000.000 tenor 24 bulan dengan cicilan Rp.1.637.000, penghasilan saya setiap bulan menentu yakni gaji UMR tetapi kadang saya mendapatkan bonus apalagi jika bulan puasa gaji saya bisa dua kali lipat kadang juga gaji saya kurang sebab membayar mines ganti rugi di toko, saya melakukan pembelian sepeda motor secara kredit dikarenakan kebutuhan. Sepeda motor ini saya gunakan sebagai alat transportasi untuk pergi berkerja sehari-hari. Selain bekerja saya juga menggunakannya untuk jalan-jalan atau liburan, beberapa kali saya telat bayar cicilan motor sebab dengan gaji yang tetap tidak ada penghasilan lain yang bisa saya dapatkan selain gaji dari Indomaret sedangkan saya punya cicilan bukan hanya di dealer motor tapi ada juga di lembaga keuangan lainnya. Setelah gajian saya sering sekali pergi liburan bersama teman-teman bahkan keluar kota maka dari itu, gaji dipakai untuk liburan dan kredit motor telat dibayar dikarenakan sudah kekurangan uang, ekonomi syariah saya hanya tau sedikit saja persoalan kaitannya dengan kredit motor mungkin termasuk dalam riba”.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Supiana Sofyan peneliti simpulkan bahwa konsumen melakukan pembelian secara kredit disebabkan faktor kebutuhan kerja serta faktor memenuhi kepuasan dalam hal liburan atau jalan-jalan. Karna

⁸² Wawamcara dengan Ibu Khopifa Indar P selaku karyawan swasta pada hari Rabu 22 November 2023

⁸³Wawancara dengan Ibu Supiana Sofyan sebagai karyawan Indomaret pada hari Kamis 23 November 2023.

faktor inilah yang menyebabkan konsumen kadang telat bayar sebab mendahulukan kepuasan dibandingkan tanggungjawab. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa konsumen tersebut termasuk dalam kredit kurang lancar.

Wawancara dengan ibu Hasna selaku penjahit mengatakan bahwa :

“ya betul saya pernah kredit motor, saat itu saya membayar Dp Rp.1.000.000 dengan tenor 18 bulan dan angsuran sebesar Rp.897.000. pendapatan saya setiap bulan tidak menentu sebab jika belum musim pernikahan maka sedikit pula pelanggan yang datang menjahit, saya membeli motor ini secara kredit disebabkan dengan tawaran yang terus menerus yang dilakukan oleh sales motor membuat saya tertarik membelinya apalagi dengan DP yang ditawarkan sangat sedikit dan angsuranpun hanya ratusan ribu saat itu motor yang saya beli termasuk murah sebab sudah lama sekali mungkin itu motor beat keluaran pertama kalau tidak salah tahun 2015 atau tahun 2016 saya juga sudah lupa lupa ingat, waktu itu saya tidak punya hp jadi setiap bulan penagih datang kerumah untuk minta uang cicilan motor, sampai di pembayaran ke tujuh saya sudah tidak mau membayar dikarenakan motor itu sudah lecet sebab anak bungsu saya kecelakaan dengan motor itu jadi saya berpikir lebih baik saya tidak membayar dan ditarik oleh leasing daripada saya melanjutkan cicilan dengan kondisi motor yang sudah lecet. Saya lebih memilih membeli motor bekas yang masih bagus daripada melanjutkan cicilan motor yang sudah lecet itu. Kalau soal ekonomi syariah sebab saya sudah tua jadi saya tidak tau hal seperti itu”.⁸⁴

Hasil wawancara dengan ibu Hasna peneliti dapat simpulkan bahwa konsumen melakukan pembelian secara kredit disebabkan dorongan oleh penjual itu sendiri yang pandai merayu sehingga konsumen tertarik melakukan pembelian secara kredit. konsumen sepenuhnya tidak memiliki niat membeli tetapi dengan dorongan penjual maka terjadilah pembelian tersebut maka dari itu saat sepeda motor tersebut sudah tidak menarik maka konsumen memutuskan berhenti membayar cicilan dan lebih memilih membeli motor bekas yang masih terlihat bagus. Peneliti menyimpulkan bahwa konsumen tersebut termasuk dalam kredit macet.

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Hasna selaku penjahit pada hari Jumat 1 Desember 2023.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini mencakup data-data yang diberikan oleh informan berupa catatan rincian pembayaran kredit sepeda motor yang menampilkan seberapa banyak uang muka yang dibayar, angsuran perbulan dan seberapa lama angsuran yang dipilih oleh informan seperti yang telah dipaparkan di tabel 4.2



B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perilaku Konsumsi Sepeda Motor Pembelian Secara Kredit

Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian. Pada dasarnya perilaku konsumen berbeda-beda ada yang bersifat rasional dan ada yang bersifat irasional. Perilaku konsumen yang bersifat rasional adalah tindakan perilaku konsumen dalam pembelian suatu barang dan jasa yang mengedepankan aspek-aspek konsumen secara umum.⁸⁵ Seperti, pembelian barang yang benar-benar konsumen butuhkan bukan barang yang konsumen inginkan, pembelian barang yang mendesak serta pembelian barang yang memiliki daya guna bagi konsumen itu sendiri.

Adapun perilaku konsumen yang bersifat irasional adalah tindakan perilaku konsumen dalam pembelian barang dan jasa yang mudah dibujuk oleh iming-iming diskon, modal (DP) yang sedikit atau marketing dari suatu produk tanpa mengedepankan aspek-aspek kebutuhan atau kepentingan.⁸⁶ Seperti konsumen yang membeli barang dan jasa hanya karena gengsi dengan sesama konsumen sehingga barang yang dibelinya bukan untuk memenuhi kebutuhannya melainkan hanya memenuhi keinginannya.

Perilaku masyarakat Lanrisang dalam melakukan pembelian sepeda motor secara kredit disebabkan beberapa faktor diantaranya yakni faktor kebutuhan. Faktor kebutuhan menjadi hal utama sehingga masyarakat Lanrisang melakukan pembelian sepeda motor secara kredit. kebutuhan akan sepeda motor yang harus dipenuhi menyebabkan masyarakat Lanrisang membeli secara kredit sebab dengan kredit masyarakat Lanrisang dapat memenuhi kebutuhan tersebut walaupun mereka belum memiliki biaya yang cukup untuk membeli sepeda motor secara keseluruhan. Maka dengan sistem kredit ini sangat membantu serta mengurangi

⁸⁵ Wayan Weda Asmara Dewi,dkk, *Teori Perilaku Konsumen* (Malang: UB Press, 2022).h.7.

⁸⁶ Wayan Weda Asmara Dewi.*Teori perilaku konsumen*.h.7.

beban masyarakat secara tidak langsung tetapi memberi beban kepada masyarakat secara jangka panjang dan perbulannya. Beban jangka panjang inilah yang menimbulkan kredit macet jika masyarakat sudah tidak sanggup terbebani dengan cicilan maka memutuskan untuk tidak melanjutkan cicilan.

Perilaku konsumsi sepeda motor pembelian secara kredit masyarakat Lanrisang disebabkan oleh faktor biaya. Faktor biaya adalah faktor yang menjadi hal utama konsumen melakukan pembelian secara kredit. Selain itu ada juga konsumen yang memiliki pendapatan yang cukup untuk melakukan pembelian secara tunai, tetapi memilih kredit karena ada kebutuhan lain yang harus dipenuhi. Terkait dengan biaya maka kebanyakan konsumen melakukan pembelian secara kredit adalah konsumen yang tergolong mempunyai pendapatan kelas menengah. Hal itu agar penjual bisa menawarkan jasa cicilan yang menginginkan keuntungan yang lumayan besar bagi penjual dan pembeli pun berpikir bahwa kebutuhan yang lain pun harus dipenuhi maka tidak heran banyak pembeli yang melakukan transaksi pembelian secara cicilan.

Perilaku konsumsi sepeda motor pembelian secara kredit masyarakat Lanrisang disebabkan oleh faktor gaya hidup. Gaya hidup yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang tiada habisnya apa yang lagi *trend* ingin diikuti maka keinginan memiliki barang tersebut semakin tinggi. Serta tidak memanfaatkan secara baik dan tidak memikirkan dampak yang akan datang. Hal inilah yang biasa mengakibatkan pada akhirnya pembelian sepeda motor mengalami angsuran tidak lancar atau macet.

Selanjutnya yakni faktor keluarga, anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Kebutuhan keluarga akan sepeda motor menyebabkan masyarakat Lanrisang terdorong melakukan pembelian sepeda motor secara kredit, selain untuk memenuhi keinginan konsumen sepeda motor ini juga dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga seperti orangtua atau saudara.

Selain daripada itu, perilaku konsumsi sepeda motor pembelian secara kredit masyarakat Lanrisang disebabkan oleh pengaruh penjual yang selalu menawarkan produknya kepada ibu-ibu yang mereka jumpai. Pengaruh dari penjual biasanya terjadi ketika konsumen belum waktunya untuk melakukan pembelian, tetapi penjual dengan segala bujuk rayunya mengusahakan konsumen melakukan pembelian. Maka yang terjadi konsumen menjadi tidak siap dengan terbebannya angsuran atau cicilan kewajiban setiap bulan. Angsuran konsumen menjadi tidak lancar, karena niat dari konsumen untuk membeli sepeda motor belum sepenuhnya ada, melainkan terpengaruh oleh penjual motor tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 informan, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumsi sepeda motor bagi masyarakat Lanrisang adalah berdasarkan atas kebutuhan pendidikan, bekerja serta jalan-jalan atau liburan. Selain dari kebutuhan yang mendorong masyarakat membeli sepeda motor secara kredit yakni faktor biaya atau keuangan konsumen itu sendiri, faktor rayuan penjual, faktor keluarga serta faktor gaya hidup

Dalam kehidupan, manusia tidak akan mampu untuk menunaikan kewajiban spiritual dan material tanpa terpenuhinya kebutuhan primer seperti makan, tempat tinggal, maupun keamanan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan kehidupan manusia. Akan tetapi, presentase kebutuhan yang dimiliki oleh manusia sangat beragam. Terkadang muncul tindakan ekstrim dalam mengakses kebutuhan. Ada sebagian orang yang sangat berlebihan dalam memenuhi kebutuhannya sehingga orang tersebut memiliki sikap berlebih-lebihan (israf).

Dalam ekonomi umum antara keinginan dan kebutuhan tidak dibedakan secara spesifik. Seseorang dapat mengkonsumsi barang apapun sesuai keinginan dan kebutuhannya selama anggaran mencukupi. Menurut teori Duesenberry ada dua asumsi yang digunakan untuk melihat faktor-faktor apa yang dapat berpengaruh pada pengeluaran konsumsi seseorang yaitu :

- a. Selera rumah tangga atas barang konsumsi adalah inter dependen. Artinya pengeluaran konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh pengeluaran konsumsi masyarakat sekitarnya. Jadi faktor lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi.⁸⁷

Dari hasil wawancara penulis konsumsi sepeda motor pembelian secara kredit masyarakat Lanrisang disebabkan oleh pengaruh penjual yang selalu menawarkan produknya kepada ibu-ibu yang mereka jumpai. Pengaruh dari penjual biasanya terjadi ketika konsumen belum waktunya untuk melakukan pembelian, tetapi penjual dengan segala bujuk rayunya mengusahakan konsumen melakukan pembelian. Maka yang terjadi konsumen menjadi tidak siap dengan terbebannya angsuran atau cicilan kewajiban setiap bulan. Angsuran konsumen menjadi tidak lancar, karena niat dari konsumen untuk membeli sepeda motor belum sepenuhnya ada, melainkan terpengaruh oleh penjual motor tersebut.

Selain daripada itu pengaruh rumah tangga itu sendiri juga menjadi faktor konsumsi seseorang dimana dengan dorongan keluarga untuk melakukan konsumsi terhadap sepeda motor secara kredit untuk memenuhi kebutuhan transportasi keluarga itu sendiri. Maka dari itu, faktor selera rumah tangga dimana konsumsi itu dapat terjadi jika terpengaruhi oleh masyarakat sekitar atau orang lain.

- b. Pengeluaran konsumsi adalah *Irreversible*, artinya pola pengeluaran pada saat penghasilan naik berbeda dengan pola pengeluaran pada saat penghasilan mengalami penurunan. Didalam pengertian disini bahwa pengeluaran konsumsi seseorang dalam jangka pendek dapat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan relatif.⁸⁸

⁸⁷ Dina Kurnia Salwa, 'Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Implementasinya', *Labatila : Ilmu Ekonomi Islam*, (2019),h.96-107

⁸⁸ Dina Kurnia Salwa, 'Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Implementasinya', *Labatila : Ilmu Ekonomi Islam*, (2019),h.96-107

Pendapatan relatif adalah pendapatan tertinggi yang pernah dicapai oleh seseorang.⁸⁹ Misalnya, apabila pendapatan seseorang mengalami kenaikan, maka secara otomatis konsumsi juga mengalami kenaikan dengan proporsi tertentu, dan bila pendapatan mengalami penurunan, maka juga diikuti oleh penurunan konsumsinya.

Konsumsi sepeda motor secara kredit masyarakat Lanrisang dipengaruhi juga oleh faktor pengeluaran konsumsi dimana jika masyarakat memiliki dana lebih maka itu dapat mempengaruhi konsumsi masyarakat tersebut dalam melakukan pembelian. Beberapa masyarakat Lanrisang melakukan pembelian sepeda motor secara kredit dipengaruhi oleh biaya dimana masyarakat tersebut sedang memiliki biaya yang cukup untuk melakukan pembelian sepeda motor walaupun secara kredit.

Dari hasil wawancara masyarakat Lanrisang yang telah melakukan pembelian sepeda motor secara kredit dapat kita simpulkan bahwa perilaku masyarakat Lanrisang dalam mengkonsumsi sepeda motor secara kredit dikarenakan faktor kebutuhan untuk bekerja, sekolah, liburan serta beberapa faktor pendorong lain seperti dorongan keluarga, rayuan penjual dan disebabkan karena hanya ingin memenuhi keinginan konsumen itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhayati mengatakan bahwa “Perilaku konsumsi masyarakat dalam pembelian sepeda motor secara kredit di Desa Gedung Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah mereka yang membeli sepeda motor berdasarkan atas kebutuhan transportasi yang digunakan untuk pergi bekerja, mengantar anak ke sekolah, dan untuk pergi kepasar serta untuk jalan-jalan dan pergi bermain bersama teman-teman. Meskipun pada umumnya pembelian secara kredit sepeda motor tersebut banyak

⁸⁹ Priyono and Candra.h.54

yang macet sehingga mengakibatkan sepeda motor disita”.⁹⁰ Hal ini membuktikan bahwa kebutuhan hidup sehari-hari sering menjadi alasan utama untuk mengambil keputusan pembelian seperti kredit, pemenuhan kebutuhan ini untuk menunjang kehidupan agar bisa terus berjalan selaras dengan perkembangan teknologi zaman. Maka kredit sepeda motor adalah pilihan masyarakat Lanrisang untuk memenuhi segala kebutuhan yang menyangkut hal tersebut.

Pada umumnya sistem kredit yang diterapkan setiap lembaga keuangan hampir sama dimana nasabah yang ingin memenuhi kebutuhannya dan lembaga keuangan yang menyediakan dana dengan persyaratan dan yang dipinjam akan dikembalikan dengan jumlah yang lebih dari yang di ambil. Dalam pengkreditan tentu ada yang dinamakan tenor pinjaman, uang muka dan suku bunga, dimana tenor pinjaman adalah salah satu instrumen dalam pengajuan pinjaman atau kredit. tenor berkaitan dengan lama waktu pembayaran angsuran biasanya, semakin lama tenor yang dipilih maka suku bunga akan semakin tinggi namun biaya cicilan semakin kecil. Tenor panjang umumnya untuk jenis pembiayaan yang besar seperti kredit kendaraan.

Uang muka atau biasa dikatakan dengan istilah DP. Uang muka adalah biaya yang harus dibayar pertama kali sebagai tanda jadi pembelian motor. Umumnya dealer motor menerapkan besaran DP yang berbeda namun, tidak lebih dari 30% dari harga motor. Selanjutnya yakni suku bunga, suku bunga adalah sejumlah dana yang wajib dibayar dengan perhitungan presentase atas priode tertentu. Pembelian motor secara kredit jatuhnya lebih mahal dibandingkan membayar tunai pada umumnya, besar suku bunga berkisaran antara 1,5% hingga 4%.⁹¹ Berikut tabel

⁹⁰ Nurhayati, *Analisis Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Menurut Perspektif Ekonomi Islam : Studi Pada Masyarakat Desa Gedung Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat*. 2021.

harga sepeda motor serta tenor dan DP yang diambil masyarakat Lanrisang sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Daftar Harga Sepeda Motor Tunai Dan Kredit Serta Angsurannya

NO	NAMA	MOTOR DAN HARGA TUNAI	DP	TENOR	CICILAN	TOTAL
1	Helmi	NMAX 155 Abs Rp.38.635.000	5jt	30x	Rp.1.739.000	Rp.57.170.000
2	Supiana Sofyan	NMAX 155 Rp.34.880.000	8Jt	24x	Rp.1.637.000	Rp.47.388.000
3	Ummi Kalsum	New SCOOPY STYLISH plus Rp.23.970.00	1.5jt	24x	Rp.1.445.000	Rp.36.180.000
4	Khofipa Indar P	New SCOOPY STYLISH plus Rp.23.970.00	2.6JT	18X	RP.1.530.000	Rp.30.140.000
5	Sri Arianti	SCOOPY Sporty FASHION Plus Rp.23.090.000	5jt	18x	Rp.1.250.000	Rp.27.500.000
6	Alifiya Diaz Y.L	FAZZIO LUX Rp.25.800.000	10JT	18X	RP.1.347.000	Rp.34.246.000
7	M. Saiful	Genio CBS Plus Rp.20.710.000	2jt	36x	Rp.977.000	Rp.37.172.000
8	Hasna	BEAT Karbu Rp.13.000.000	1jt	18x	Rp.897.000	Rp.17.146.000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 5 jenis sepeda motor yang dibeli dengan sistem kredit oleh masyarakat Lanrisang yakni: motor dengan jenis NMAX, SCOOPY, BEAT, GENIO dan FAZZIO. Dengan uang muka Rp.1.000.000,- hingga Rp.10.000.000,- dan angsuran dengan harga Rp.897.000,- hingga Rp.1.739.000,- setiap bulannya. Umumnya persyaratan kredit sangat mudah sebab hanya memerlukan KTP dan KK serta penjamin dan uang muka. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat Lanrisang berani mengambil kredit sebab sangat mudah untuk memenuhi persyaratannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

konsumen dengan mudah mendapatkan kendaraan sepeda motor yang diinginkan walaupun tidak memiliki dana yang cukup. Sebab dengan dana yang seadanya sudah bisa memiliki barang tersebut dengan cara kredit. Pada dasarnya perjanjian sistem kredit yaitu atas dasar suka sama suka. Artinya jika kedua belah pihak kreditur dan debitur sudah menyepakati suatu perjanjian kredit maka terjadilah perjanjian kredit tersebut. Serta bersedia dan menyepakati segala sesuatu persyaratan yang diberikan pihak kreditur. dengan persyaratan kredit yang mudah menjadikan masyarakat lebih tertarik membeli sepeda motor secara kredit.

Masyarakat Lanrisang yang tergolong kredit macet berjumlah 3 orang, kredit tidak lancar 3 orang dan kredit lancar 2 orang. Kredit lancar adalah kredit yang diperjalannya lancar atau memuaskan. Artinya, tidak ada tunggakan bunga ataupun angsuran pokok, pinjaman belum jatuh tempo, semua kewajiban diselesaikan oleh nasabah secara baik. Pembayaran tepat waktu, perkembangan rekening baik, dan tidak ada tunggakan, serta sesuai dengan persyaratan kredit.

Kredit tidak lancar yaitu kredit yang selama 3 atau 6 bulan mutasinya tidak lancar, pembayaran bunga atau angsuran pokoknya tidak baik karena perubahan yang sangat tidak menguntungkan dalam segi keuangan dan manajemen debitur atau ekonomi atau politik pada umumnya. Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur. Usaha-usaha pendekatan oleh bank telah dilakukan, tetap kurang baik. Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

Kredit macet sebagai kelanjutan dari usaha penyelesaian atau pengaktifan kembali kredit yang tidak lancar dan usaha itu tidak berhasil, barulah kredit tersebut dikategorikan ke dalam kredit macet. Kredit yang dinilai sudah tidak bisa ditagih kembali, bank akan menanggung kerugian atas kredit yang sudah diberikan. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah

melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari.⁹² Berikut tabel penggolongan kategori status kredit masyarakat Lanrisang sebagai berikut:

Tabel 4.3
Informan Kategori Kredit Kurang Lancar

NO	NAMA	TENOR	KATEGORI LANCAR/MACET	ALASAN
1	Supiana Sofyan	24x	Kurang lancar	Setiap bulan selalu berpergian sehingga biaya yang seharusnya untuk membayar cicilan menjadi tidak cukup sebab dipakai dengan hal lain
2	Khofipa Indar P	18x	Kurang lancar	Tidak mendapat uang sisa penghasilan karena habis dibagi dengan kebutuhan lainnya
3	M. Saiful	36x	Kurang lancar	Karena banyak kebutuhan dan kredit secara bersamaan seperti rentenir untuk memenuhi kebutuhannya

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan hidup sehari-hari yang tidak bisa diatur dengan baik akan menimbulkan beban pikiran dan tidak bisa membedakan mana kebutuhan primer, sekunder dan kebutuhan tersier. Sepeda motor termasuk dalam kebutuhan tersier tetapi dengan pembelian secara kredit maka hal itu menjadi kewajiban yang harus dibayar. Masyarakat lanrisang lebih memilih telat bayar untuk kesenangannya dibandingkan membayar kewajibannya. Kebutuhan lain yang harus dipenuhi sehingga kurangnya biaya yang tersisa untuk membayar cicilan Serta pengambilan kredit ditempat lain seperti rentenir, lembaga keuangan seperti koperasi maka dari itu, hal inilah yang menyebabkan masyarakat tidak bisa mengatur keuangan dengan baik maka dari itulah beberapa masyarakat Lanrisang termasuk dalam angsuran kurang lancar.

⁹² Ojk, "Tingkatan Skor Kredit di Sistem Layanan Informasi Keuangan SLI"

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20597> (diakses pada 27 Oktober 2023, pukul 05.36).

Tabel 4.4

Informan Kategori Kredit Macet

NO	NAMA	TENOR	KATEGORI LANCAR/MACET	ALASAN
1	Sri Arianti	18x	Macet	Sudah tidak mampu melanjutkan pembayaran dan tidak ingin terbebani
2	Ummi Kalsum	24x	Macet	Permasalahan keluarga yang terjadi serta lebih mementingkan kebutuhan pendidikan
3	Hasna	18x	Macet	Sudah tidak tertarik sebab motor yang dibeli secara kredit sudah lecet akibat anak sendiri

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya kesengajaan dari beberapa masyarakat lanrisang sehingga terjadi angsuran macet. Dimana masyarakat lanrisang sengaja tidak membayar angsuran dikarenakan berbagai alasan kesengajaan diantaranya yakni dikarenakan motor yang dibeli secara kredit itu sudah lecet akibat ulah masyarakat itu sendiri, faktor pendapatan yang semakin menurun serta tidak mau terbebani lagi dan faktor keluarga yang sedang bermasalah. Hal inilah yang membuat beberapa masyarakat Lanrisang mengalami angsuran macet.

Tabel 4.5

Informan Kategori Kredit Lancar

NO	NAMA	TENOR	KATEGORI LANCAR/MACET	ALASAN
1	Alifiya Diaz Y.L	18x	Lancar	Membeli sepeda motor secara kredit sebab tidak ingin mengganggu keuangan yang ada maka setiap bulan selalu menyisihkan penghasilan untuk membayar cicilan dan pembayarannya pun cukup mudah hanya melalui handphone
2	Helmi	30x	Lancar	Dorongan keluarga untuk membeli sepeda motor secara kredit maka kadang kala keluarga membantu untuk membayar cicilan

Dapat disimpulkan bahwa pilihan pembayaran yang diberikan dari lembaga pembiayaan sangat memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran kredit cukup dirumah saja sudah bisa membayar cicilan melalui handphone dan bantuan biaya dari keluarga konsumen yang . Maka dari itu masyarakat lebih tertarik melakukan pembelian secara kredit karena segala prosesnya dimudahkan oleh dealer.

2. Tinjauan Ekonomi Islam Dalam Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit

Kegiatan konsumsi adalah pekerjaan atau bagian memakai atau menggunakan suatu produk barang atau jasa yang diproduksi atau dibuat oleh produsen Dalam perspektif Islam, sistem ekonomi kapitalis yang menyamakan antara pengertian kebutuhan dengan keinginan tidak tepat dan tidak sesuai dengan fakta. Keinginan manusia tentunya tidak terbatas sementara itu, kebutuhan pokok manusia berupa sandang, pangan dan papan dalam kenyataannya terbatas.

Dari hasil wawancara penulis tingkat kebutuhan masyarakat Lanrisang dalam konsumsi pembelian sepeda motor sangat beragam mulai dari kebutuhan bekerja, kuliah, liburan dorongan keluarga serta sebatas keinginan. Islam menolak perilaku manusia yang selalu memenuhi segala keinginannya, karena pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan terhadap keinginan yang baik dan keinginan yang buruk sekaligus. Keinginan manusia didorong oleh suatu kekuatan dari dalam diri manusia yang bersifat pribadi, dan karenanya seringkali berbeda dari satu orang dengan orang lain. Keinginan seringkali tidak selalu sejalan dengan rasionalitas, karenanya bersifat tak terbatas dalam kuantitas maupun kualitasnya.

Sepeda motor merupakan kebutuhan tersier yang bersifat kemewahan dan menimbulkan tingkat kepuasan. Namun kebutuhan tersier ini bisa menjadi kebutuhan primer jika kebutuhan ini tidak dipenuhi maka akan mengurangi

efektifitas, efisiensi dari eksistensi manusia dalam mencari nafkah. Seperti yang dialami oleh beberapa Masyarakat Lanrisang sepeda motor menjadi kebutuhan yang utama dalam bekerja dan kebutuhan keluarga jika tidak memenuhi kebutuhan tersebut maka akan menghambat kegiatan dalam hal bekerja dan melanjutkan pendidikan. Dan dengan terpaksa membeli dengan cara kredit sebab dana yang dimiliki belum cukup sedangkan sepeda motor ini adalah kebutuhan yang harus dipenuhi.

Dalam hal ini beberapa masyarakat Lanrisang berusaha memenuhi kebutuhan tersiernya yaitu suatu yang diperlukan oleh manusia dengan maksud untuk membuat ringan, lapang dan nyaman dalam menanggulangi kesulitan-kesulitan kehidupan. Unsur suka sama suka, rela sama rela yang terjadi di akad perjanjian kreditur dengan debitur dimana kreditur merasa tertolong dengan adanya sistem kredit memudahkan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan debitur juga merasa diuntungkan dengan terjualnya barang dagangannya. Sesuai firman Allah Swt dalam Q.S An-Nisa (4) ayat 29 :



Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di

antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁹³

Alasan yang tidak kalah pentingnya yaitu dengan adanya sistem kredit dari dealer yang menawarkan uang muka rendah serta persyaratan yang mempermudah masyarakat Lanrisang dalam membeli sepeda motor, ini menjadi salah satu faktor pendorong masyarakat untuk membeli sepeda motor. Seperti halnya yang dialami oleh ibu Hasna dalam konsumsi sepeda motor didorong oleh sales yang pandai merayu dan menawarkan DP yang tidak memberatkan konsumen serta cicilan yang bisa dipilih jangka waktunya. Dalam hal ini membuktikan bahwa rayuan sales menjadi salah satu faktor pendorong munculnya keinginan untuk membeli.

Hal ini menimbulkan sifat pemborosan, bermewah-mewahan yang hanya ingin memenuhi keinginan. Karena Islam mengajarkan prinsip kesederhanaan, tidak boros dan tidak bermewah-mewahan. Karena sesuatu yang berlebihan adalah saudaranya setan, dan dibenci Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Isra' (17): 27:



Terjemahnya :

Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.⁹⁴

Selanjutnya faktor pribadi dan faktor keluarga selalu berkesinambungan dan berpengaruh dalam perilaku konsumsi. Kepribadian masyarakat Lanrisang beragam salah satunya ialah cepat bosan terhadap sesuatu apalagi barang tersebut sudah rusak oleh ulahnya sendiri. Hal ini yang menyebabkan masyarakat

⁹³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya,(Bandung: CV Penerbit Diponegoro.2019), An-Nisa, 4:29,h,83.

⁹⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya,(Bandung: CV Penerbit Diponegoro.2019), Al-Isra', 17:27,h,123.

Lanrisang tidak amanah dalam menjaga dan perjanjian yang telah dibuat dengan debitur. Sedangkan sikap amanah sangat dianjurkan dalam jual beli secara kredit. Karena keduanya memiliki hubungan yang sangat erat didalam kegiatan jual beli secara kredit itu sendiri. Amanah dalam jual beli kredit adalah bagaimana kreditur mampu menyelesaikan perjanjian dengan debitur. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Anfal (8): 27



Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.⁹⁵

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Lanrisang dalam perilaku konsumsi terhadap sepeda motor pembelian secara kredit dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang boros, bermewah-mewahan, lalai, tidak amanah dan kurang memperhatikan tujuan dan kuantitas dari konsumsi itu sendiri. Sehingga hal ini dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain ataupun pihak dealer tersebut. selain daripada itu beberapa masyarakat dalam hal perilaku konsumsi terhadap sepeda motor dilakukan dengan benar semata-mata untuk memenuhi kebutuhan melanjutkan hidup walaupun proses pembayarannya tidak amanah dengan sering melakukan pembayaran tidak tepat waktu sesuai dengan perjanjian.

Pada dasarnya tujuan utama dari konsumsi itu adalah ibadah. Dalam ekonomi Islam, kepuasan dikenal dengan masalah dengan pengertian terpenuhi kebutuhan baik bersifat fisik maupun spiritual. Islam sangat mementingkan

⁹⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro.2019) ,Al-Anfal, 8:27,h221.

keseimbangan kebutuhan manusia yang didasarkan atas nilai-nilai syariah. Muslim untuk mencapai tingkat kepuasan harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu barang yang dikonsumsi adalah halal, baik secara zatnya maupun cara memperolehnya, tidak bersikap royal dan sia-sia. Oleh sebab itu, kepuasan seorang Muslim tidak didasarkan banyak sedikitnya barang yang dikonsumsi, tetapi didasarkan atas berapa besar nilai ibadah yang didapatkan dari yang dikonsumsinya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku konsumsi masyarakat dalam pembelian sepeda motor secara kredit di Lanrisang yakni mereka membeli sepeda motor tersebut berdasarkan kebutuhan bekerja, kuliah, jalan-jalan, dorongan keluarga, faktor biaya, pengaruh penjual serta keinginan untuk memiliki sepeda motor. Tanpa memikirkan bagaimana membayar angsuran kedepannya sehingga beberapa masyarakat mengalami angsuran macet yang mengakibatkan sepeda motor disita. Ini sesuai dengan teori Duesenberry dimana faktor konsumsi dipengaruhi oleh selera rumah tangga dimana faktor lingkungan berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi, dimana masyarakat tersebut didorong oleh kemauan keluarga dan didorong oleh rayuan penjual dimana akhirnya secara otomotif masyarakat tersebut terangsang dari orang disekitarnya dan pada akhirnya mengikuti pola konsumsi masyarakat sekitarnya.
2. Tinjauan Ekonomi Islam Dalam Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit yakni terdapat sifat lalai, tidak amanah, bermewah-mewahan dan tidak bertanggungjawab. Karena pada dasarnya tujuan konsumsi itu ialah ibadah, oleh karena itu kepuasan seorang Muslim tidak didasarkan banyak sedikitnya barang yang dikonsumsi, tetapi didasarkan atas berapa besar nilai ibadah yang didapatkan dari yang dikonsumsi. Ini sesuai dengan teori konsumsi Islam menurut Yusuf Qardhawi Ekonomi syariah merupakan ekonomi yang berdasarkan kepada ketuhanan. Esensi sistem ekonomi ini bertitik tolak oleh dari Allah, tujuan akhirnya kepada Allah dan memanfaatkan sarana yang tidak lepas dari syari'at Allah Swt.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Lanrisang agar lebih memikirkan konsekuensi dari apa yang diinginkan apakah kita mampu menyelesaikan kewajiban dengan baik dan tepat waktu serta memperhatikan tujuan konsumsi yang sebenarnya menurut ajaran Islam. Sehingga dapat memilah mana barang yang kebutuhan dan mana barang yang hanya sekedar diinginkan untuk memenuhi kepuasan.
2. Bagi peneliti berikutnya, agar bisa dikembangkan lagi secara luas dan dari sudut pandang yang berbeda. Jika pada penelitian ini hanya mengacu kepada perilaku konsumsi sepeda motor pembelian secara kredit, semoga bisa dikembangkan kepada bagian lainnya dan diharapkan bisa menambah referensi untuk jenis penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

A. Rio Makkulau Wahyu, *Pengantar Ekonomi Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2020)

Ali, Zainuddin, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: sinar grafika, 2009)

Azuar Juliandi, Dewi Andriani, *Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah* (medan: lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli, 2019)

Baqi, Muhammad Faud Abdul, *SHAHIH MUSLIM Li Al Imam Abu Al Husain Muslim Bin Al Hajjaj Al Qusyairi An-Naisburi* (Jakarta: pustaka As-Sunnah Jakarta, 2010)

Cahyani Tetet, dadang munandar, *Perilaku Konsumen Teori Dan Aplikasi* (surabaya: Cipta Media Nusantara, 2023)

Edi, Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2006)

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Ed.1 (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2011)

Fauzia, Ika Yunita, and Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah Edisi Pertama* (Jakarta: kencana, 2014)

Firdaus Fakry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (yogyakarta: Deefublish CV. Budi Utama, n.d)

Gunawan, Imam, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, ed. by

- Suryani, Ed.1 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)
- H.Idri, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam, Lintas Pustaka* (Jakarta: Lintas Pustaka, 2021) <<http://www.bibliovault.org/BV.landing.epl?ISBN=9780226763743>>
- Hani, Ummi, ‘Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional (Analisis Perbandingan)’, *Central Library of State Islamic Collage Parepare* (2017)
- Hasan, Shadili, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* (Jakarta: Bina Aksara, 2005)
- Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Ed-1-Cet. (Jakarta: PT.RajaGrafindo, 2013)
- Ilmiah, Jurnal, and Ekonomi Islam, ‘Rasionalitas Muslim : Perilaku Konsumsi Dalam Prespektif Ekonomi Islam’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.03 (2020), 409–12
- Imam Mustofa, *Fiqih Mu’amalah Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Indriani, Ulil, Muhammad Dinar, Muhammad Hasan, Syamsu Rijal, Pendidikan Ekonomi, and Universitas Negeri Makassar, ‘Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Di Desa’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1.November (2020), 69–73 <<https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/>>
- Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi* (Bandung: ALFABETA, cv, 2014)
- Jefri Putri Nugraha, dkk, *Teori Perilaku Konsumen* (pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021)
- Kamal Zubair, Muhammad, and Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020)
- Kasmir, *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA* (Jakarta:RajawaliPers,2016)

- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Khaer, Misbakhul, Stai Muhammadiyah, Ratna Nurhayati, Mahasiswi Fakultas, Bisnis Syariah, and Iain Kediri, 'Jual Beli Taqsith (Kredit) Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam', 2.1, 99–110.2019.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah : Teori Dan Praktik* (Bandung: pustaka setia, 2015)
- Maharani, Nina, 'Proses Pengambilan Keputusan Pembelian Konsumen Terhadap Produk Iphone Di Bandung', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 12.1 (2015),59–75
<<https://elearning2.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/3043>>
- Mahmudatus sa'diyah, *Pengantar Fiqih Muamalah* (jepara: UNISNU Press, 2022)
- Maklassa, *Manajemen Perilaku* (Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2023)
- Medias, Fahmi, *Ekonomi Mikro Islam* (magelang: UNIMMA PRESS, 2018)
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- poli, *Tonggak-Tonggak Sejarah Pemikiran Ekonomi* (surabaya: brilian internasional, 2010)
- Priyono, and Teddy Candra, *Esensi Ekonomi Makro, Journal of Chemical Information and Modeling* (surabaya: Zifatama Publisher, 2016)
- Rachmad Risqy K, Ph.D., and Ahmad Irpan Hilmi, 'Pemahaman Jual Beli Dengan Sistem Bai' Bi Al-Taqsith (Kredit)', 2021
- RISTANTY, MIKA, 'Prosedur Pemberian Kredit Sepeda Motor Pada Pt. Federal

- International Finance Cabang Surabaya 3', 2019
- Rivai, Veithzal, and Andi Buchari, *ISLAM ECONOMICS : Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- Rozalinda, *EKONOMI ISLAM : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Depok: Rajawali Pers, 2017)
- Salwa, Dina Kurnia, 'Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Implementasinya', *Labatila : Ilmu Ekonomi Islam*, 3.1 (2019), 96–107
- Siyoto, S, and M A Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sujarwri, V.wiratna, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015)
- Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: pustaka setia, 2013)
- Thamrin Abdullah, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- Wayan Weda Asmara Dewi, dkk, *Teori Perilaku Konsumen* (Malang: UB Press, 2022)
- Yanti Aneta, 'Sistem Penjualan Kredit', *Археология*, 1.August (1993), 117–25
- Nurhayati, *Analisis Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Menurut Perspektif Ekonomi Islam : Studi Pada Masyarakat Desa Gedung Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat*. 2021.

Ulil Indriani and others, *'Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Manjalling Kecamatan Ujung.2020.*

Delsi Fitriani *"Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Pembelian Sepeda Motor Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus di kelurahan batu bersurat, kecamatan koto kampar, kabupaten kampar)".(Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.2015).*







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4144/In.39.8/PP.00.9/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

2 September 2022

Yth: 1. **Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.** (Pembimbing Utama)
2. **Ira Sahara, S.E., M.Ak.** (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Reski Sabir
NIM. : 19.2400.017
Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **24 Mei 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH PEMBAYARAN CASH DAN KREDIT TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN
PADA ASTRA MOTOR PINRANG**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifah Muhammaduny

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5077/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RESKY SABIR
Tempat/ Tgl. Lahir : Jampue, 26 Juni 2001
NIM : 19.2400.017
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : Jampue, kel. Lanrisang, Kec. Lanrisang, kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS EKONOMI ISLAM TERHADAP PEMBELIAN MOTOR KREDIT DI ASTRA MOTOR PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 25 Agustus 2023



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 503/0677/PENELITIAN/DPMPTSP/11/2023

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 02-11-2023 atas nama RESKY SABIR, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1309/RT.Teknis/DPMPTSP/11/2023, Tanggal : 03-11-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0678/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/11/2023, Tanggal : 03-11-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
- 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 - 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
 - 3. Nama Peneliti : RESKY SABIR
 - 4. Judul Penelitian : ANALISIS EKONOMI SYARIAH TERHADAP PEMBELIAN MOTOR TUNAI DAN KREDIT DI ASTRA MOTOR PINRANG
 - 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 - 6. Sasaran/target Penelitian : MASYARAKAT LANRISANG YANG TELAH MELAKUKAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR SECARA KREDIT
 - 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lanrisang
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 03-05-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 03 November 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN LANRISANG
KELURAHAN LANRISANG**

Jalan : Andi Pawelloi Nomor Telepon (0421) ... Fax
Kode Pos 91261

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 164/ /KL/ XI /2023

Berdasarkan Surat Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu Kabupaten Pinrang Tentang Rekomendasi Penelitian Nomor:
503/0677/PENELITIAN/DPMPTSP/11/2023 yaitu:

Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) PAREPARE
Nama Peneliti : RESKY SABIR
Judul Penelitian : ANALISIS EKONOMI SYARIAH TERHADAP PEMBELIAN
MOTOR TUNAI DAN KREDIT DI ASTRA MOTOR
PINRANG
Jangka Waktu : 2 (Dua) Bulan

Lokasi Penelitian di Wilayah Kecamatan lanrisang Kabupaten Pinrang mulai Tanggal,
04 November 2023 s/d 04 Januari 2024.

Demikian Izin Rekomendasi Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada bersangkutan
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya..

Lanrisang, 04 November 2023

Kelurah Lanrisang
PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KELURAHAN
LANRISANG
FIRMAN SAH UDDIN SH, M.AP
Pangkat : Perjala Tk. I
Nip. : 19860718 200502 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN LANRISANG
KELURAHAN LANRISANG**

Jalan : Andi Pawelloi Nomor Telepon (0421) ... Fax
Kode Pos 91261

KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Nomor : 185 /KL / XII /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Pemerintah Kelurahan Lanrisang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) PAREPARE
Nama Peneliti : RESKY SABIR
Judul Penelitian : ANALISIS EKONOMI SYARIAH TERHADAP PEMBELIAN MOTOR TUNAI DAN KREDIT DI ASTRA MOTOR PINRANG

Berdasarkan Rekomendasi Izin Penelitian Nomor : 164 /KL / XI /2023 Pada Tanggal , 04 November 2023 Lokasi Penelitian di Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang dan telah selesai melakukan Penelitian.

Demikian Keterangan Hasil Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya..

Lanrisang, 01 Desember 2023

Lanrisang
PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KELURAHAN LANRISANG
IRMAN SAHJUDIN SH, M.A.P
Pangkat : Penata Tk. 1
Nip. LAN 9860718 200502 1 004

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Saiful
Tempat, Tanggal Lahir : Jampoe, 19 September 2001
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Kuli bangunan

Menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara atas penelitian:

Nama : Resky Sabir
NIM : 19.2400.017
Alamat : Lanrisang, Kabupaten Pinrang
Judul Penelitian : Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam
Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan
Ekonomi Islam

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Lanrisang, 8 November 2023

Yang Bersangkutan

(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LIMMI KALSUM
Tempat, Tanggal Lahir : Jampur, 24 Feb 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : OLS Top


Menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara atas penelitian:

Nama : Resky Sabir
NIM : 19.2400.017
Alamat : Lanrisang, Kabupaten Pinrang
Judul Penelitian : Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam
Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan
Ekonomi Islam

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Lanrisang, 15 - 11 - 2023

Yang Bersangkutan


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HELMI
Tempat, Tanggal Lahir : 12-05-2001
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Pekerjaan : JUAL beli barang

Menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara atas penelitian:

Nama : Resky Sabir
NIM : 19.2400.017
Alamat : Lanrisang, Kabupaten Pinrang
Judul Penelitian : Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam
Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan
Ekonomi Islam

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Lanrisang, 13-11-2023

Yang Bersangkutan

(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALIFIA DIAL Y. L
Tempat, Tanggal Lahir : LUMAJANG, 23 JUNI 1987
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Pekerjaan : WIRAUSSAHA

Menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara atas penelitian:

Nama : Resky Sabir
NIM : 19.2400.017
Alamat : Lanrisang, Kabupaten Pinrang
Judul Penelitian : Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam
Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan
Ekonomi Islam

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Lanrisang, 9 November 2023

Yang Bersangkutan


(...ALIFIA DIAL...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SPI ARIANTI**
Tempat, Tanggal Lahir : **JAMPUE, 27 - Juni 1987**
Jenis Kelamin : **PEREMPUAN**
Agama : **ISLAM**
Pekerjaan : **WIRA USAHA**


Menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara atas penelitian:

Nama : **Resky Sabir**
NIM : **19.2400.017**
Alamat : **Lanrisang, Kabupaten Pinrang**
Judul Penelitian : **Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam
Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan
Ekonomi Islam**

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Lanrisang, 28 November 2023

Yang Bersangkutan


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Supiana Sofyan
Tempat, Tanggal Lahir : Waetube, 27 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Pegawai Indomaret

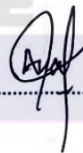
Menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara atas penelitian:

Nama : Resky Sabir
NIM : 19.2400.017
Alamat : Lanrisang, Kabupaten Pinrang
Judul Penelitian : Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam
Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan
Ekonomi Islam

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Lanrisang, 23 November 2023

Yang Bersangkutan


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasna
Tempat, Tanggal Lahir : Jampoe, 31-12-1959
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Pengahit

Menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara atas penelitian:

Nama : Resky Sabir
NIM : 19.2400.017
Alamat : Lanrisang, Kabupaten Pinrang
Judul Penelitian : Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan Ekonomi Islam

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Lanrisang, 1 Desember 2023

Yang Bersangkutan


(.....Hasna.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khofifa InDaur P

Tempat, Tanggal Lahir : 06 Agustus 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pekerjaan : karyawan swasta

Menyatakan bahwa benar telah melakukan wawancara atas penelitian:

Nama : Resky Sabir

NIM : 19.2400.017

Alamat : Lanrisang, Kabupaten Pinrang


Judul Penelitian : Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam
Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan
Ekonomi Islam

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Lanrisang, 22 November 2023

Yang Bersangkutan

()

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : RESKY SABIR

NIM/PRODI : 19.2400.017/ EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JUDUL : PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT
LANRISANG DALAM PEMBELIAN SEPEDA
MOTOR SECARA KREDIT TINJAUAN
EKONOMI ISLAM

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Masyarakat Lanrisang

1. Apakah anda pernah membeli motor secara kredit?
2. Berapa DP yang anda setor serta tenor berapa dan berapa angsuran yang perlu anda bayar setiap bulannya?
3. Berapa penghasilan anda setiap bulan?

4. Apa yang mendorong anda sehingga membeli motor secara kredit?
5. Apakah dengan sistem pembayaran kredit memudahkan anda memiliki motor yang anda inginkan?
6. Bagaimana anda melakukan pembayaran setiap bulannya?
7. Apakah anda tau tentang Ekonomi Islam? Dan bagaimana pendapat anda tentang kredit motor yang sesuai dengan ekonomi Islam?

Setelah mencermati pedoman wawancara dalam penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 1 Mei 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.
NIP: 19641231 199102 2 002

Ira Sahara, S.E.,M.Ak.
NIP: 19901220 201903 2 016

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan bapak M. Saiful selaku kuli bangunan



2. Wawancara dengan Ibu Ummi Kalsum selaku online shop



3. Wawancara dengan Ibu Sri Arianti selaku wiraswasta



4. Wawancara dengan Ibu Alifiya Diaz Y.L selaku wirausaha



5. Wawancara dengan Bapak Helmi selaku pedagang beras



6. Wawancara dengan Ibu Khofipa Indar P selaku karyawan swasta



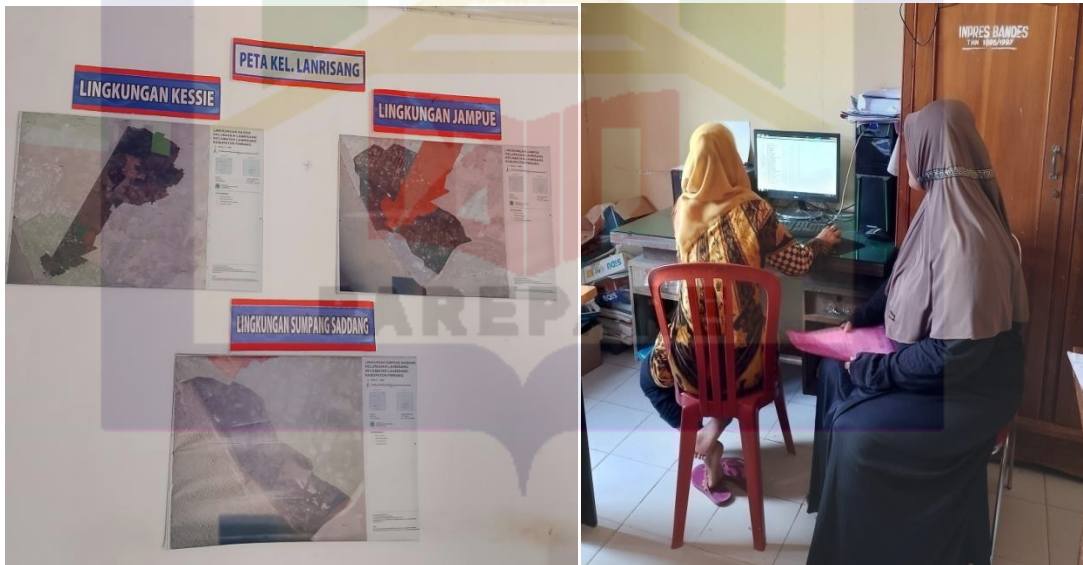
7. Wawancara dengan Ibu Supiana Sofyan selaku pegawai Indomaret



8. Wawancara dengan Ibu Hasna selaku tukang Jahit



9. Struktur organisasi kelurahan Lanrisang serta Peta daerah Lanrisang dan wawancara dengan Ibu Nurmiati selaku pegawai di kantor Kelurahan Lanrisang.



BIODATA PENULIS



Resky Sabir, akrab di sapa ekki lahir di Jampue, 26 juni 2001 merupakan anak ketempat dari empat bersaudara (bungsu). Ayah bernama Sabir Dondi (.alm) dan ibu bernama Nurhasnah Hamzah. Alamat Jampue, Kel. Lanrisang, Kec. Lanrisang, Kab. Pinrang. Telah menempuh pendidikan di MI DDI Jampue dari tahun 2007 hingga 2013, masuk Mts At-Taqwa Jampue dari tahun 2013 hingga 2016, sampai masuk MA At-Taqwa Jampue dari tahun 2016 hingga 2019 kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2019 dan mengambil program studi Ekonomi Syariah.

Sempat menjadi mahasantri selama dua semester. Pada tahun 2019, bergabung dan sempat aktif di organisasi intra kampus yakni Perkemi DOJO IAIN Parepare. Pada tahun 2020 menjadi kader Ikatan Mahasiswa DDI (IMDI) . Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi pada tahun 2024 dengan judul skripsi: **Perilaku Konsumsi Masyarakat Lanrisang Dalam Pembelian Sepeda Motor Secara Kredit Tinjauan Ekonomi Syariah.**